



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGGUNAAN AFIKS PADA VERBA *ГОВОРИТЬ* /GOVORIT'/
'BERBICARA' DALAM NOVEL *МАСТЕР И МАРГАРИТА*
/MASTER I MARGARITA/ 'MASTER DAN MARGARITA'**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Humaniora

SEPTINA FERGINA ISABELLA MANURUNG

0706297322

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI RUSIA

DEPOK

JULI 2011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok,



Septina Fergina Isabella Manurung

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Septina Fergina Isabella Manurung

NPM : 0706297322

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Septina Fergina Isabella Manurung
NPM : 0706297322
Program Studi : Rusia
Judul : Penggunaan Afiks pada Verba *Говорить*
/Govorit’/’Berbicara’ dalam novel *Мастер и
Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan
Margarita’

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Nia Kurnia Sofiah, M. App. Ling.


(Nia Kurnia Sofiah, M. App. Ling.)

Penguji : Sari Endahwarni, M. A.


(Sari Endahwarni, M. A.)

Ketua Sidang : Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno

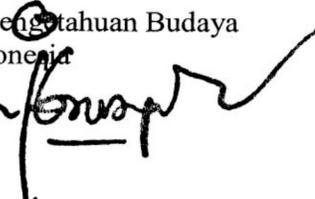

(Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 Juli 2011

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 196310231990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dan Juru Selamat yang hidup, sekaligus Bapa dan sahabat sejati saya, karena skripsi ini dapat terwujud semata-mata hanya karena anugerah di dalam kehendak-Nya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama empat tahun masa perkuliahan saya, penyusunan skripsi ini akan menjadi sulit. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Nia Kurnia Sofiah, M.App.Ling, selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dan rela menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Ibu Sari Endahwarni, M.A. dan Ibu Prof.Dr. N. Jenny M.T. Hardjatno yang telah menjadi penguji dan memberikan saran atas skripsi saya;
- (3) Bapak Banggas Limbong, M.Hum, selaku pembimbing akademis saya yang telah mendampingi masa studi selama empat tahun ini;
- (4) Segenap dosen Program Studi Rusia UI yang telah membagikan ilmunya kepada saya selama empat tahun, yaitu: Alm. Bapak Dr. Singkop Boas Boangmanalu, Bapak Ahmad Fahrurodji M.A., Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, Ibu Mina Elfira, Ph.D., Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak M. Nasir Latief, M.A., Bapak Ahmad Sujai, M.A. dan Abuzar Roushanfikri, S.Hum (*Слава Богу, что вы есть у меня, что вы 'всегда рядом', что много помогли. Спасибо за все!*), Sari Gumilang, S.Hum, Hendra Kaprisma, S.Hum, Reynaldo de Archellie, S.Hum.
- (5) 'Pengajar luar' yang telah memperkenalkan jiwa Rusia kepada saya, dan menjadi teladan saya untuk lebih lagi menggali ilmu ke-Rusia-an saya, di antaranya: Bapak Awal Uzhara dan Ibu Susi Machdalena (*у меня только 'огромное вам спасибо!*'), Arif Budiman, M.A, Sabriana Jayaputri, S.Hum, keluarga Bapak Berlian Napitupulu (terima kasih atas dukungannya selama di Moskow),

para dosen selama saya berada di Moskow: Sergey Borisovich, Lyudmila Demidyuk, Lyudmila Mikhailovna, dan Tatyana Smurovna;

- (6) Keluarga besar inti yang sungguh luar biasa Tuhan anugerahkan selama 21 tahun ini: Papi, Mami, kakak Angel, abang Wesley dan kak Connie, opung doli-opung boru, semua tante dan uda, tulang dan nantulang, dan adik-adik sepupu atas setiap doa dan perhatiannya;
- (7) Keluarga besar Persekutuan Oikumene UI: Imel, Sarwa, Metha, Kak Nancy, Getfy, Yopita, Lois, Kitin, Abeth, Keke, Manda, kak Finky, Bellabol, Septy, Hosea, Christopher, bang Gori, Richard, Lucky, Elbram, Gabe, Anne, Abby, Kak Dora, para pengurus PO FIB UI (2008-2011), Winny, Ruthy, Kenardo, Fajar dan segenap teman-teman PMKK;
- (8) Sahabat seperjuangan di kampus: Dias, Erllyn, REW, RKD, Dipta, Raisa, Feli, Mega, Ninda, Icha, Ocha, Nella, Junita, Alisha, Uthi, Adis, Tasya, Tata, Indah, Wawan, Eko, Yazid, Delvy, Benny, Ais, Dani, untuk segenap senior yang telah membantu selama ini, dan juga segenap teman-teman Rusia UI 2008-2010;
- (9) Segenap teman-teman di Rusia: PERKI Moskow, PERMOS, dan PERMIRA;
- (10) Pihak lain yang selama ini turut mendukung: Dwi Indrayanti, teman-teman Kopma FIB UI (Sammy, Mas Yo, Mas Kumis, Mbak Vivi), Yovi MIPA'10, dan segenap teman-teman kos Carnesia Kukel.

Akhir kata, saya berkeyakinan Tuhan Yang Maha Kasih memberkati semua pihak yang telah membantu saya, bahkan melebihi apa yang sudah saya dapatkan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juli 2011

Septina Fergina Isabella Manurug

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septina Fergina Isabella Manurung
NPM : 0706297322
Program Studi : Rusia
Departemen : Linguistik
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGUNAAN AFIKS PADA VERBA *ГОВОРИТЬ* /GOVORIT’/ ‘BERBICARA’
DALAM NOVEL *МАСТЕР И МАРГАРИТА* /MASTER I MARGARITA/
‘MASTER DAN MARGARITA’

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 12 Juli 2011

Yang menyatakan

(Septina Fergina Isabella Manurung)

ABSTRAK

Nama : Septina Fergina Isabella Manurung
Program Studi : Rusia
Judul : Penggunaan Afiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master dan Margarita'

Skripsi ini membahas tentang variasi afiks yang dapat ditambahkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' serta bagaimana perubahan yang terjadi dengan adanya penambahan afiks tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan, yaitu; afiksasi dengan prefiks dan sufiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' mengubah aspek, tetapi afiksasi dengan postfiks tidak mengubah aspek. Selain itu, afiksasi juga membawa perluasan makna leksikal. Penggunaan afiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master dan Margarita' tampak dalam kalimat berita, tanya, dan perintah.

Kata Kunci : Afiks, verba, aspek, makna leksikal, Master dan Margarita

ABSTRACT

Name : Septina Fergina Isabella Manurung
Study Program : Russian
Title : The Usage of Affixes on the Verb *говорить* /govorit'/ 'to speak' in the Novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master and Margarita'

This paper discusses affixes added to the verb *говорить* /govorit'/ 'to speak' and the changes occurring as the result of those affixes addition. The method used in this final assignment is qualitative method. The analysis shows that affixation on the verb *говорить* /govorit'/ 'to speak' with prefix and suffix changes the aspect, but the affixation with postfix does not. Moreover, the affixation also expands the lexical meaning of the verb. The usage of affixes on verb *говорить* /govorit'/ 'to speak' in the novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master and Margarita' appears in sentences: statements, questions, and commands.

Key word: Affixes, verb, aspect, lexical meaning, Master and Margarita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Sumber Data	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
1.8 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern	7
BAB 2 LANDASAN TEORI	9
2.1 Kata dan Kelas Kata	9
2.2 Verba dalam Bahasa Rusia	10
2.2.1 Kala.....	10
2.2.2 Persona.....	10
2.2.3 Aspek.....	11
2.2.3.1 Pembentukan verba secara Umum.....	12
2.2.3.2 Prefiks pada Verba.....	15
2.2.3.3 Sufiks pada Verba.....	19
2.2.3.4 Postfiks pada Verba.....	19
2.3. Verba <i>Говорить</i> /Govorit’/ “Berbicara	21
2.3.1 Afiks pada verba Verba <i>Говорить</i> /Govorit’/ “Berbicara”.....	21
2.4 Jenis-jenis Kalimat	26
BAB 3 ANALISIS	28
BAB 4 KESIMPULAN	70
DAFTAR REFERENSI	71
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Rusia merupakan salah satu bahasa yang dianggap penting di seluruh dunia. Selain menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, bahasa ini digunakan oleh lebih dari 250 juta jiwa di seluruh dunia, dan 143,7 juta jiwa di seluruh Rusia (Novikova, 2003 : 3). Selain istimewa karena jumlah penuturnya yang cukup besar di seluruh dunia, bahasa ini juga unik karena sangat kuat dan kaya dalam leksika, ekspresif, serta harmonis dalam gramatika dan bunyi (Novikova, 2003 : 3). Kekayaan leksika bahasa Rusia dapat dikaji lebih dalam melalui bidang fonetika, morfologi, sintaksis, semantik. (Novikova, 2003 : 5). Kata yang merupakan salah satu unsur penting dari sebuah bahasa dikaji di dalam bidang morfologi.

Morfologi merupakan bagian dari gramatika, yang di dalamnya terdapat kelas kata dan bentuk kata, gramatika dan kategorinya, serta perubahannya. Dalam morfologi Rusia, kata dapat digolongkan ke dalam sepuluh kelas, yaitu: nomina, adjektiva, numeralia, pronomina, verba, adverbialia, partikel, preposisi, konjungsi, dan seru (Novikova, 2003: 383). Di antara kelas kata tersebut, verba merupakan salah satu kelas yang penting karena verba merupakan bagian penting di dalam ujaran yang menjelaskan tindakan, proses, keadaan, atau mencirikan suatu gejala (Kalinina & Anikina, 1975:84). Verba di dalam bahasa Rusia menjadi unik karena di dalam bahasa Rusia terdapat lebih dari 500 verba, dan masing-masing memiliki sejumlah perubahan bentuk, sehingga dapat menghasilkan bermacam-macam variasi bentuk verba (Beyer, 1992: xv).

Verba merupakan kelas kata yang menunjukkan kegiatan atau keadaan, dengan menjawab pertanyaan “apa yang sedang dilakukan?”, atau “apa yang akan dilakukan?” (Savko, 2005: 299). Jawaban atas pertanyaan tersebut ditunjukkan oleh kala, persona, dan aspek. Di dalam verba bahasa Rusia modern terdapat tiga kala, yaitu: kala kini, lampau, dan akan datang. Persona terdiri dari orang pertama, kedua, dan ketiga, yang memiliki bentuk tunggal dan jamak. Di dalam persona terdapat *pod /rod/* ‘jenis’, yaitu: *мужской род /mužskoj rod/* ‘maskulin’,

женский род /ženskij rod/ ‘feminin’, dan *средний род* /srednij rod/ ‘netral’, serta *число* /čislo/, yaitu: *единственное число* /edinstvennoe čislo/ ‘tunggal’ dan *множественное число* /množestvennoe čislo/ ‘jamak’. Kala dan persona juga tampak pada verba, seperti verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, bila dikonjugasikan sebagai orang pertama tunggal kala kini menjadi *говорю* /govorju/ ‘saya berbicara’, sedangkan bila sebagai orang ketiga jamak kala kini menjadi *говорят* /govorjat/ ‘mereka berbicara’. Selain kala dan persona, di dalam bahasa Rusia, aspek juga hal yang penting karena merupakan bagian dari verba. Aspek atau yang di dalam bahasa Rusia disebut *вид* /vid/, berasal dari kata *видеть* /videt’/ ‘melihat’. Fungsi aspek ialah menjelaskan bagaimana persona mempersepsikan suatu tindakan untuk dinyatakan (Beyer, 1992: xv). Ada dua aspek di dalam verba bahasa Rusia yaitu *несовершенный вид* /nesoveršennyj vid/ ‘aspek imperfektif’ dan *совершенный вид* /soveršennyj vid/ ‘aspek perfektif’. Aspek imperfektif dapat menyatakan suatu kegiatan yang sudah dilakukan, atau sedang dilakukan, belum ada hasil akhir, serta dapat juga menyatakan suatu kebiasaan. Aspek perfektif menunjukkan suatu kegiatan yang sudah selesai dilakukan di waktu lampau, atau akan selesai di waktu yang akan datang, memiliki hasil, serta dapat juga menyatakan sesuatu yang bukan sebuah kebiasaan. Aspek dan makna leksikal verba dapat dipengaruhi oleh afiksasi.

Afiksasi merupakan proses pembentukan kata yang terdiri dari penambahan prefiks, sufiks, interfiks, dan *postfiks*. Afiksasi yang dapat terjadi pada verba, yaitu: penambahan prefiks, sufiks, *postfiks*, gabungan antara prefiks-sufiks, prefiks-*postfiks*, sufiks-*postfiks*, prefiks-sufiks, dan prefiks-sufiks-*postfiks* (Savko, 2005: 65-66). Prefiks adalah afiks yang ditambahkan di depan kata, sedangkan sufiks adalah afiks yang ditambahkan di akhir kata (Kushartanti, Yuwono & Lauder, 2005: 151). Prefiks yang bisa ditambahkan pada verba bahasa Rusia berjumlah 30 buah, yaitu: *в-/v-/*, *вз-/vz-/*, *воз-/voz-/*, *вы-/vy-/*, *де-/de-/*, *дис-/dis-/*, *до-/do-/*, *за-/za-/*, *из-/iz-/*, *на-/na-/*, *над-/nad-/*, *недо-/nedo-/*, *низ-/niz-/*, *о-/o-/*, *об-/ob-/*, *обо-/obo-/*, *без-/bez-/*, *от-/ot-/*, *при-/pri-/*, *пере-/pere-/*, *пре-/pre-/*, *пред-/pred-/*, *по-/po-/*, *под-/pod-/*, *про-/pro-/*, *противо-/protivo-/*, *раз-/raz-/*, *ре-/re-/*, *с-/s-/*, *у-/u-/*. Sufiks yang dapat ditambahkan pada verba bahasa Rusia, yaitu: *-и /-i/*, *-ива /-iva/*, *-ва /-va/*, *-ова /-ova/*, *-изова /-izova/*, *-урова /-*

irova/, *-изирова* /-izirova/, *-нича* /-niča/, *-ствовать* /-stvovat/, *-ка* /-ka/, *-е* /-e-/, *-ну-* /-unu-/, *-ану-* /-anu-/. *Postfiks* dalam verba bahasa Rusia adalah afiks yang ditambahkan setelah sufiks, pada verba berupa *-ся* /-sja/ (Shvedova & Lopatina, 1989: 107). Afiksasi pada verba dengan penambahan prefiks atau sufiks akan mengubah aspek, sementara *postfiks* tidak mengubah aspek.

Di dalam penggolongan verba bahasa Rusia, dikenal juga verba produktif dan tidak produktif. Penggolongan ini mengacu kepada kemampuan sebuah verba untuk dapat mengalami proses morfologis, dalam hal ini mampu atau tidak untuk membentuk verba baru berdasarkan struktur atau bentuk morfologisnya. Verba produktif merupakan verba yang dapat mengalami pembentukan kata baru, sedangkan verba tidak produktif sebaliknya. Hal tersebut dapat terjadi melalui afiksasi (Kushartanti, Yuwono & Lauder, 2005: 152-153). Verba produktif dalam bahasa Rusia, antara lain: *мечтать* /mečtat'/ 'memimpikan', *взрослеть* /vzroslet'/ 'bertumbuh', *махнуть* /maxnut'/ 'melambaikan', *говорить* /govorit'/ 'berbicara', sedangkan verba tidak produktif sebaliknya. Hal tersebut dapat terjadi melalui afiksasi (Kushartanti, Yuwono & Lauder, 2005: 152-153). Verba produktif dalam bahasa Rusia, antara lain: *искать* /iskat'/ 'mencari', *звать* /zvat'/ 'memanggil', *понять* /ponjat'/ 'mengerti', *колоть* /kolot'/ 'menusuk', *умереть* /umeret'/ 'meninggal', *видеть* /videt'/ 'melihat' (Kalinina, 1975: 92-93).

Afiksasi juga dapat dilihat pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara'. Verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dapat ditambah dengan berbagai variasi afiks yang mempengaruhi aspek dan makna leksikal. Prefiks yang dapat ditambahkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' berjumlah 14, yaitu: *по-* /po-/, *раз-* /raz-/, *вы-* /vy-/, *про-* /pro-/, *за-* /za-/, *до-* /do-/, *пере-* /pere-/, *у-* /u-/, *от-* /ot-/, *о-* /o-/, *об-* /ob-/, *на-* /na-/, *при-* /pri-/, dan *под-* /pod-/, sedangkan sufiks yang dapat ditambahkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' hanya sufiks *-ива-* /-iva-/. Afiksasi dengan prefiks-sufiks dapat dilakukan dengan menambahkan sufiks *-ива* /-iva/ pada akar kata *говор* /govor/ yang telah diberi penambahan prefiks, tetapi tidak seluruh prefiks. Prefiks yang tidak dapat diberi penambahan sufiks *-ива* /-iva/ pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' adalah: *по-* /po-/, *пере-* /pere-/. Variasi prefiks - *postfiks* pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dengan, yaitu: *до-ся* /do-sja/, *раз-ся* /raz-sja/, *за-ся* /za-sja/, *на-ся* /na-sja/, *вы-ся* /vy-sja/, *пере-ся* /pere-sja/, *от-ся* /ot-sja/, *о-ся* /o-sja/, *про-ся* /pro-sja/. Sufiks

–ива /-iva/ dapat ditambahkan pada semua variasi prefiks-*postfiks* di atas, kecuali pada *раз-ся* /raz-sja/, dan *за-ся* /za-sja/ (Arkadyeva, 2008:5).

Afiksasi pada verba dalam bahasa Rusia dapat kita lihat di dalam karya sastra karena salah satu fungsi karya sastra ialah mencerminkan kenyataan (Luxemburg, Bal, Weststeijn, 1989: 25). Apa yang dilihat, dirasakan, dan dialami oleh sang pengarang di dalam kehidupannya akan dituangkan ke dalam karyanya. Setiap karya sastra akan selalu memiliki keterkaitan dengan masyarakat, apalagi sebuah karya sastra besar akan selalu menjadi cermin sejarah, budaya, dan psikologi dari sebuah masyarakat (Ponomareff, 2006:159). Demikian halnya dengan novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master yang merupakan *mastepiece* dari Mikhail Bulgakov, ditemukan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ tanpa afiks yang muncul sebanyak 198 kemunculan, sedangkan yang muncul dengan afiks sebanyak 153 kemunculan.

Selanjutnya, untuk mengkaji penggunaan afiks pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’, penulis akan menggunakan total 56 kemunculan variasi verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ dari 46 kalimat, dengan rincian 6 kemunculan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ tanpa afiks, dan 50 kemunculan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ dengan afiks. Penulis menganggap jumlah ini merupakan perwakilan dari verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ tanpa dan dengan afiks karena setiap variasi yang ada di dalam novel ditampilkan pada analisis data. Data dengan variasi afiks yang tidak dibahas di analisis, dapat dilihat pada bagian lampiran.

1.2 Permasalahan

Sebagaimana latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah variasi afiks apa saja yang dapat ditambahkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ dan perubahan apa saja yang terkait dengan aspek dan makna yang terkait dengan adanya penambahan afiks tersebut dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’ karya Mikhail Bulgakov.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Memaparkan variasi afiks serta maknanya pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' di dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master dan Margarita' dan proses pembentukannya.
2. Menjelaskan perubahan aspek dan makna yang muncul dari penambahan afiks tersebut.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca, khususnya para pelajar bahasa Rusia untuk memahami serta mengaplikasikan penggunaan afiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dengan tepat.

1.4 Metode Penelitian

Linguistik sebagai salah satu cabang dari ilmu pengetahuan budaya, dimana bahasa dikaji di dalamnya, dapat diteliti dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian secara utuh bukan parsial. Di dalam metode ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci, yang mengumpulkan data secara gabungan, menganalisisnya secara induktif, kemudian hasil akhir akan menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2005:1). Dengan melihat linguistik sebagai salah satu kajian humaniora, maka penulis menggunakan metode kualitatif dalam melakukan penelitian ini.

1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dilakukan penulis ialah dengan melihat pustaka lainnya, seperti;

1. Skripsi "Fungsi Prefiks pada Verba Gerak dalam Bahasa Rusia" oleh Istasadhya (2000). Dalam skripsinya, penulis memaparkan tentang fungsi prefiks yang dirangkai dengan 14 pasang verba gerak serta penggunaannya.
2. Skripsi "Kritik Sosial Mikhail Bulgakov melalui Realisme Magis dalam Novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master dan Margarita' oleh Gemilang Sinathriya Dwi Putri (2011). Dalam skripsinya, penulis fokus pada penelitian kajian sastra. Ia memaparkan kritik Mikhail

Bulgakov terhadap kondisi pemerintahan Stalin pada masa itu melalui realisme magis latar novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’.

1.6 Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini, penulis memakai sumber data primer yaitu *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’, cerita yang terdapat di dalam buku kumpulan cerita dari Mikhail Bulgakov yang berjudul *Михаил Булгаков Полное Собрание Романов, Повестей и Рассказов в Одном Томе* /Mixail Bulgakov Polnoe Sobranie Romanov, Povestej i Rasskazov v Odnom Tome/ ‘Mikhail Bulgakov Kumpulan Lengkap Novel dan Cerita di dalam Satu Volume/ terbitan Alfa-Kniga, 2010. Novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’ di dalam buku ini terdiri dari 314 halaman, yaitu dari halaman 927-1240.

Alasan penulis memakai novel ini karena dari sekian banyak sastrawan ternama Rusia, Mikhail Bulgakov merupakan seorang sastrawan yang sangat banyak menggunakan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ untuk menyatakan idenya. Hal ini terlihat dari kemunculan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ dengan dan tanpa variasi afiks baik di dalam dialog, maupun di luar dialog. Selain itu, *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’ merupakan salah satu novel terbaik dunia abad ke-20, serta pada masa Uni Soviet (“Master and Margarita” <http://www.masterandmargarita.eu/en/02themas/inleiding.html> diunduh pada tanggal 04 Maret 2011).

Novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’ merupakan sebuah satir Bulgakov terhadap kondisi birokrasi dan sejarah religiusitas. Buruknya birokrasi yang digambarkan saat itu ada di bawah kepemimpinan Stalin. Di dalam novelnya Bulgakov mengambil latar Yerusalem di bawah kepemimpinan Pontius Pilatus, dan Moskow sebagai pusat pemerintahan Uni Soviet di bawah Stalin. *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’ menceritakan pengadilan Yeshua Ha-Notsri di Yerusalem oleh Pilatus, dan buruknya pemerintahan Stalin di Moskow. Di dalam novel ini, dari

total 153 kemunculan verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dengan prefiks, sufiks, dan *postfiks*, penulis akan menganalisa 50 kemunculan. Melalui data inilah penulis akan meneliti lebih lanjut tentang verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara'.

1.7 Sistematika Penulisan

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan ke dalam empat bab, yaitu:

- Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian dan tinjauan pustaka, sumber data, teori penunjang, sistematika penulisan, sistem alih aksara bahasa Rusia modern.
- Bab II Landasan Teori
- Bab III Analisis Data
- Bab IV Kesimpulan

1.8 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern

Berikut ini ialah sistem alih aksara atau transliterasi dari abjad Rusia yang digunakan berdasarkan sistem aksara internasional yang ditulis oleh Barentsent (1976: 33-35).

No.	Bahasa Rusia	Transliterasi	Realisasi
1	А а	A	[a]
2	Б б	B	[b]
3	В в	V	[v]
4	Г г	G	[g]
5	Д д	D	[d]
6	Е е	E	[ɛ, e]
7	Ё ё	E	[o]
8	Ж ж	Ž	[ž]
9	З з	Z	[z]
10	И и	I	[i]
11	Й й	J	[j]
12	К к	K	[k]

13	Л л	L	[l]
14	М м	M	[m]
15	Н н	N	[n]
16	О о	O	[o, α]
17	П п	P	[p]
18	Р р	R	[r, R]
19	С с	S	[s]
20	Т т	T	[t]
21	У у	U	[u, u]
22	Ф ф	F	[f]
23	Х х	X	[x]
24	Ц ц	C	[ts]
25	Ч ч	Č	[tš]
26	Ш ш	Š	[š]
27	Щ щ	ŠČ	[ščš]
28	Ъ ъ	”	-
29	Ы ы	Y	[ω]
30	Ь ь	’	-
31	Э э	Ě	[ɛ]
32	Ю ю	Ju	[iu]
33	Я я	Ja	[ia]

BAB 2

LANDASAN TEORI

Bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk digunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa memiliki sifat sistematis dan sistemis. Pengertian sistematis yaitu bahasa sebagai sebuah sistem bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tidak beraturan karena bahasa dapat diuraikan atas satuan-satuan yang terkait dengan kaidah-kaidah secara keseluruhan. Bahasa juga sistemis, artinya bahasa bukan sebuah sistem tunggal karena tersusun atas subsistem yaitu: fonologi, gramatika, dan leksikon (Kridalaksana, 2005: 3-4). Subsistem fonologi mencakup segi-segi bunyi bahasa. Subsistem leksikon mencakup perbendaharaan bahasa. Subsistem gramatika terbagi atas subsistem morfologi, yang mencakup kata, serta subsistem sintaksis yang mencakup satuan-satuan yang lebih besar dari kata seperti frasa, klausa, kalimat, dan hubungan di antara satuan-satuan itu (Kushartanti, Yuwono & Lauder, 2005:7).

Popov (1978: 272) mengemukakan, bahwa sintaksis mempelajari rangkaian kata dan kalimat. Dengan demikian, sebuah kalimat dibentuk dari rangkaian kata, dimana rangkaian kata ini terdiri dari kata.

2.1 Kata dan Kelas Kata

Kata merupakan komponen utama dari kalimat. Sebuah kata memiliki dua buah makna, yaitu makna leksikal dan gramatikal. Makna leksikal adalah makna deskriptif dari sebuah kata, atau dapat dikatakan makna denotatif (Kridalaksana, 2005:115). Makna gramatikal adalah makna yang muncul ketika bergabung dengan kata lain sebagaimana fungsi kata tersebut dalam kalimat (Kalinina & Anikina, 1975: 6-7). Kedua makna ini bila dicontohkan di dalam bahasa Rusia, seperti nomina *лицо* /litso/. Makna leksikalnya ialah persona, sedangkan makna gramatikalnya bergantung kepada kedudukannya di dalam kalimat, dimana kata ini dapat berubah menjadi *лица* /litsa/, *к лицу* /k litsu/, *лицом* /litsom/, *лице* /litse/. Kata di dalam bahasa Rusia digolongkan ke dalam beberapa kelas, antara lain: nomina, adjektiva, numeralia, pronomina, verba, adverbialia, partikel,

preposisi, konjungsi, dan seru (Savko, 2005: 174-175). Di dalam morfologi bahasa Rusia verba juga menjadi satu-satunya kelas kata yang memungkinkan untuk dipasangkan dengan semua afiks, yaitu prefiks, sufiks, dan posfiks, sehingga terdapat banyak variasi verba.

2.2 Verba dalam Bahasa Rusia

Sebagaimana telah dipaparkan pada bagian Pendahuluan, verba merupakan kelas kata yang menunjukkan kegiatan atau keadaan, dengan menjawab pertanyaan “apa yang sedang dilakukan?”, atau “apa yang akan dilakukan?” (Savko, 2005: 2). Pertanyaan tersebut ditunjukkan melalui kala, persona, dan aspek.

2.2.1 Kala

Kala menjelaskan waktu berlangsungnya sebuah kegiatan di dalam ujaran. Kala terdiri dari kala kini, lampau, dan akan datang (Savko, 2005:305). Berikut ini kala akan dijelaskan di dalam contoh verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’:

<i>говорить</i> /govorit’/	= verba infinitif
<i>говорю</i> /govorju/	= kala kini
<i>говорил</i> /govoril/	= kala lampau
<i>будет говорить</i> /budet’ govorit’/	= kala akan datang

Jika kala kini hanya dimiliki oleh verba imperfektif, maka kala lampau dan akan datang dimiliki oleh verba imperfektif dan perfektif. Kala kini pada verba imperfektif dan kala pada akan datang pada verba perfektif ditunjukkan dengan konjugasi. Hanya saja untuk kala akan datang pada verba imperfektif, menggunakan bantuan *быть* /byt’/.

2.2.2 Persona

Persona dalam bahasa Rusia menunjukkan pelaku yang melakukan sebuah kegiatan. Persona terdiri dari orang pertama, kedua, dan ketiga, yang semuanya memiliki bentuk tunggal dan jamak. Di dalam bahasa Rusia, *я* /ja/ ‘saya’ menunjukkan orang pertama tunggal, *мы* /my/ ‘kita’ atau ‘kami’ menunjukkan orang pertama jamak, *ты* /ty/ ‘kamu’ untuk orang kedua tunggal, *вы* /vy/ ‘kalian’ menunjukkan orang kedua jamak, *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’, *она* /ona/ ‘dia

(perempuan)' dan *оно* / ono/ 'dia (jenis netral)' menunjukkan orang ketiga tunggal, *они* /oni/ 'mereka' menunjukkan orang ketiga jamak (Savko, 2005:307-308).

Berdasarkan persona yang memiliki bentuk tunggal atau jamak, terdapat perubahan bentuk pada verba yang disebut konjugasi. Di dalam bentuk morfologis kata, konjugasi termasuk ke dalam akhiran. Dikenal dua tipe konjugasi, yaitu tipe I untuk hampir seluruh verba infinitif dengan sufiks *-ать* /-at'/, *-авать* /-avat'/, *-овать* /-ovat'/, *-евать* /-evat'/, *-ывать* /-yvat'/, *-еть* /-et'/, *-уть* /-ut'/, *-ти* /-ti/, dan tipe II untuk hampir seluruh verba infinitif dengan sufiks *-ить* /-it'/ (Savko, 2005: 310). Untuk mempermudah memahami konjugasi verba bahasa Rusia, berikut ini dituliskan dalam tabel.

Jumlah	Persona	Akhiran verba Tipe Konjugasi I	Akhiran verba Tipe Konjugasi II
Tunggal	1	<i>-у (-ю) /-у (-ju)</i>	<i>-у (-ю) /-у (-jut)</i>
	2	<i>-ешь (-ёшь) /-eš' (-josš')</i>	<i>-ишь /-iš' /</i>
	3	<i>-ет (-ёт) /-et (-jot)</i>	<i>-ит /-it/</i>
Jamak	1	<i>-ем (-ём) /-em (-jom)</i>	<i>-им /-im/</i>
	2	<i>-ете (-ёте) /-ete (-jote)</i>	<i>-ите /-ite/</i>
	3	<i>-ут (-ют) /-ut (-jut)</i>	<i>-ат (-ят) /-at' (-jat)</i>

2.2.3 Aspek

Setiap verba di dalam bahasa Rusia memiliki aspek, yaitu *несовершенный вид* /nesoveršennyj vid/ 'aspek imperfektif' atau *совершенный вид* /soveršennyj vid/ 'aspek perfektif'. *Несовершенный вид* /nesoveršennyj vid/ 'aspek imperfektif' menjawab pertanyaan *что делать?* /čto delat'/?/ 'apa yang sedang dilakukan?', serta menjelaskan sebuah kegiatan tanpa adanya batasan waktu, dan dapat juga merupakan sebuah kegiatan yang berulang. Verba dengan aspek imperfektif ditunjukkan di dalam tiga kala, yaitu kala kini, lampau, dan akan datang. *Совершенный вид* /soveršennyj vid/ 'aspek perfektif' menjawab pertanyaan *что сделать?* /čto sdelat'/?/ 'apa yang akan dilakukan?'. Aspek perfektif menunjukkan apakah sebuah kegiatan sudah selesai dilakukan, baru

mulai dilakukan, serta kegiatan yang bukan pengulangan. Verba dengan aspek perfektif ditunjukkan di dalam dua kala, yaitu: kala lampau dan akan datang (Savko, 2005: 299-300).

Berdasarkan pemahaman di atas, dapat dikatakan bahwa aspek mengkontraskan dua makna gramatikal yang dapat terlihat di dalam pasangan aspek, contohnya: *завтракать* /zavtrakat'/ 'makan pagi' (aspek imperfektif), / *позавтракать*'/ 'makan pagi'. Dua verba ini memiliki makna leksikal yang sama tetapi berbeda di dalam prosesnya. Verba *завтракать* /zavtrakat'/ 'makan pagi' diartikan sebagai kegiatan yang sedang dilakukan, atau dapat juga sebuah rutinitas, sedangkan verba *позавтракать* / pozavtrakat'/ 'makan pagi' (aspek perfektif) diartikan sebagai kegiatan yang sudah selesai dilakukan, maupun akan selesai dilakukan pada waktu yang akan datang. Contoh di atas menunjukkan bahwa pasangan aspek dibentuk dari afiksasi, yaitu dengan penambahan prefiks *no-* /*po-*/.

2.2.3.1 Pembentukan Verba Secara Umum

Pembentukan verba sebagai sebuah proses morfologis terjadi melalui afiksasi. Afiksasi dapat berupa penambahan prefiks, sufiks, interfiks, dan *postfiks*, tetapi yang dapat ditambahkan pada verba ialah prefiks, sufiks, dan *postfiks*. Afiksasi yang dapat terjadi pada verba, yaitu: penambahan prefiks, sufiks, *postfiks*, gabungan antara prefiks-sufiks, prefiks-*postfiks*, sufiks-*postfiks*, prefiks-sufiks, dan prefiks-sufiks-*postfiks* (Savko, 2005: 65-66). Sebelum dijelaskan tentang afiksasi, akan dijelaskan tentang bentuk morfologis kata. Bentuk morfologis kata di dalam bahasa Rusia pada umumnya dapat terdiri dari *корень* /koren'/ 'akar kata', *основа* /osnova/ 'kata dasar', kemudian afiks yang terdiri dari: *суффикс* /suffiks/ 'sufiks', *оконание* /okončanie/ 'akhiran', dan *приставка* /pristavka/ 'prefiks, *интерфикс* /interfiks/ 'interfiks', dan *постфикс* /postfiks/ 'postfiks'. Selanjutnya penulis akan menyebut istilahnya di dalam bahasa Indonesia. Akar kata merupakan bagian kata yang selalu ada dan menjadi elemen dasar untuk menentukan makna leksikalnya (Savko, 2005:58). Kata dasar merupakan bagian kata yang dibentuk dengan cara menghilangkan akhiran serta sufiks (Savko, 2005:64). Prefiks merupakan bagian kata yang terletak di depan

kata dasar dan berperan dalam pembentukan kata. Sufiks merupakan bagian kata yang terletak di belakang akar kata dan berfungsi sebagai penanda gramatika maupun pembentuk kata baru. Sufiks penanda verba yaitu: sufiks *-mb* /-t'/, *-mu* /-ti/ (Savko, 2005:61), dan *-чb* /-č'/ (Kalinina & Anikina, 1975:87) sebagai penanda infinitif verba, sufiks *-л* /-l/ sebagai penanda kala lampau, sufiks *-u* /-i/ untuk menyatakan modus imperatif, sufiks penanda *gerund*, di antaranya: *-ащ* /-ašč/, *-ющ* /-jušč/, *-вш* /-vš/, *-ем* /-em/, *-нн* /-nn/, serta sufiks penanda partisipal, yaitu: *-а* /-a/, *-я* /-ja/, *-в* /-v/, *-вши* /-vši/, *-ши* /-ši/ (Savko, 2005:60-61). Akhiran merupakan bagian kata yang selalu berubah, yang menyatakan perubahan gramatikal. Pada verba, perubahan ini mengikuti persona dan kala (Savko, 2005: 63-63). Interfiks adalah vokal yang yang digunakan untuk membentuk kata dengan menyatukan akar kata dan kata berikutnya, yang termasuk kompleks, contohnya: *и* /i/ 'i' dalam adjektiva *шестидесятый* /šestidesjatyj/ 'ke-60'. *Postfiks* adalah bagian kata yang terletak di belakang sufiks maupun akhiran. Interfiks tidak digunakan pada verba, karena seperti yang telah dijelaskan, verba dibentuk melalui afiksasi dengan prefiks, sufiks, *postfiks*. Pada verba, *postfiks* berupa *-ся* /-sja/.

Untuk membedakan akar kata, kata dasar, sufiks, akhiran, prefiks, dan *postfiks* dengan lebih jelas, dapat dilihat dalam contoh kata berikut.

говорить /govorit'/ 'berbicara' = *говор* + *и* + *ть* /govor + i + t'/
 ↓ ↓ ↓
 Akar kata sufiks sufiks

Verba tersebut merupakan verba imperfektif. Kata dasarnya adalah *говори* /govori/.

поговорил /pogovoril/ 'berbicara' = *по* + *говор* + *и* + *л* /po+govor+i+l/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks

Verba di atas merupakan verba perfektif dengan adanya penambahan prefiks, yaitu *no-* /po-/. Kata dasarnya adalah *поговори* /pogovori/.

разговаривается /razgovarivaetsja/ ‘bercakap-cakap’ =

<i>раз</i>	+	<i>говор</i>	+	<i>ива</i>	+	<i>ет</i>	+	<i>ся</i>	/raz+govar+iva+et-sja/
↓		↓		↓		↓		↓	
prefiks		akar kata		sufiks		akhiran		postfiks	

Verba di atas merupakan verba imperfektif dengan adanya penambahan prefiks – *раз-* /raz-/ dan sufiks *-ива-* /-iva-, serta merupakan verba intransitif dengan adanya *postfiks*. Kata dasarnya adalah *разговариваяся* /razgovarivasja/. Verba dapat mengalami perubahan bunyi pada akar katanya ketika mengalami afiksasi dengan sufiks *-ива-* (*-ыва-*) /-iva- (-yva-)/, yaitu bunyi ‘o’ menjadi ‘a’, contohnya pada verba di atas (Kalinina & Anikina, 1975:100).

Proses morfologis kata dapat bersifat produktif dan tidak produktif. Proses morfologis disebut produktif jika proses tersebut berlangsung dalam pembentukan kata-kata baru (Kushartanti, Yuwono & Lauder, 2005: 153). Di dalam verba bahasa Rusia proses ini juga dikenal, bahkan proses ini menggolongkan verba menjadi produktif dan tidak produktif. Verba produktif mengacu kepada kemampuan verba tersebut untuk dibentuk menjadi verba baru berdasarkan bentuk struktur katanya (Pirogova & Makarova, 1966 :9). Kalinina dan Anikina (1975: 92) memberikan penjelasan contoh verba produktif dan tidak produktif sebagai berikut:

- Verba produktif merupakan verba dengan bentuk infinitif *-ать* /-at’/,-*еть* /-et’/, *ова (-ева)ть* /-ova (-eva) t’/, *-нуть* /-nut’/, *-ить* /-it’/ dan memiliki bentuk konjugasi kala kini (atau kala kan datang) adalah –aj, –ej, –uj, /-nut’/, serta –jat, seperti: *читать* /čitat’/ ‘membaca’, , *взрослеть* /vzroslet’ / ‘bertumbuh’, *махнуть* – *махну* /maxnut’-maxnu/ ‘melambaikan’, *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’.
- Verba tidak produktif merupakan verba lama yang sulit untuk dikembangkan menjadi verba baru, seperti: *резать* /rezat’/ ‘memotong’, *гореть* /goret’/ ‘memanaskan’, *вянуть* /vyanut’/ ‘layu’, *сесть* /sest’/ duduk, *обуть* /obut’/ ‘memakai sepatu’.

2.2.3.2. Prefiks pada Verba

Menurut Barykina dan Dobrovolskaya (2009, : 9-126) di dalam bukunya *Изучаем Глагольные Приставки /Izučаем Glagolnye Pristavki/* ‘Belajar Prefiks pada Verba’, prefiks yang dapat dipasangkan pada verba yaitu:

1. *в-* (*во-*) /*в-* (*во-*)/

Prefiks ini menyatakan; suatu gerakan dari luar, contohnya: *войти* /vojti/ ‘masuk’, dan tekanan dari luar ke dalam, contohnya: *вникнуть* /vniknut’/ ‘menembus’ (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 9-10).

2. *вз-* (*взо-, вос-, воз-, возо-*) /*вз-* (*взо-, vos-, voz-, возо-*)/

Prefiks ini menyatakan; gerakan ke atas, contohnya: *взойти* /vzojti/ ‘naik’, suatu hasil yang dibawa, contohnya *вспомнить* /vspomnit’/ ‘mengingat’, hasil dari kegiatan yang kembali terjadi, contohnya *воссоединить* /vossoedinit’/ ‘bersatu kembali’, awal dari sebuah kegiatan, contohnya *возлюбить* /vozljubit’/ ‘mencintai’ (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 15-16).

3. *вы-* /*вы-*/

Prefiks ini menyatakan; suatu gerakan dari dalam ke luar, contohnya *выбросить* /vybrosit’/ ‘membuang’, *выйти* /vyjti/ ‘keluar’, hasil yang didapat dari penantian yang lama, contohnya: *выслужить* /vysluzhit’/ ‘menikmati’, memberikan tanda, contohnya: *высветлить* /vysvetlit’/ ‘menerangi’ (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 19-20).

4. *до-* /*до-*/

Prefiks ini menyatakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan hingga akhir, atau ada hasil, contohnya: *достроить* /dostroit’/ ‘membangun hingga selesai’, *договориться* /dogovorit’sja/ ‘bersepakat’ (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 25-26).

5. *за-* /*за-*/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya; lebih dari satu kegiatan atau gerakan yang dilakukan bersamaan di dalam waktu yang singkat, contohnya: *зайти* /zajti/ ‘pergi (singgah)’, *заскочить* /zaskočit’/ ‘melompat’, suatu kegiatan yang dilakukan melebihi batasnya, contohnya: *заговориться* /zagovorit’sja/ ‘berbicara melebihi batas waktu’, mulai

melakukan suatu kegiatan, contohnya: *закричать* /zakričat'/ 'mulai berteriak' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 29-33).

6. *из-* (*ис-*) /iz- (is-)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: suatu tindakan dari dalam atau dapat bermakna tindakan pengeluaran, contohnya: *исключить* /isključit'/ 'memecat' (mengecualikan), tindakan menguasai obyek secara keseluruhan, contohnya: *износить(ся)* /iznosit'(sja)/ 'memakai barang hingga aus' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 36-37).

7. *на-* /na-/

Prefiks ini menyatakan; tindakan menyebarkan sesuatu pada permukaan, contohnya: *намазать* /namazat'/ 'mengoleskan', *намылить* /namylit'/ 'menyabuni tubuh', kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang panjang tanpa jeda, contohnya: *наестся* /naest'sja/ 'makan' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 41-42).

8. *над-* /nad-/

Prefiks ini menyatakan; ukuran suatu benda yang bertambah atau penambahan bagian-bagian secara keseluruhan, kegiatan melengkapi bagian yang masih kurang, contoh: *надстроить* /nadstroit'/ 'membangun', *написать* /nadpisat'/ 'menulis' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 46).

9. *недо-* /nedo-/

Prefiks ini menyatakan sesuatu yang masih kurang, tidak melakukan kegiatan secara menyeluruh, contoh: *недосмотреть* /nedosmotret'/ 'tidak menonton keseluruhan' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 48).

10. *о-* (*об-*, *обо-*) /o- (ob-, obo-)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: tindakan menyeluruh terhadap obyek dan sekitarnya, contoh: *обойти* /obojti/ 'berjalan mengelilingi', *осмотреть* /osmotret'/ 'mengamati', tindakan yang salah, contohnya: *оговориться* /ogovorit'sja/ 'salah berbicara' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 50-51).

11. *обез-* (*обес-*) /*obez-* (*obes-*)/

Prefiks ini menyatakan beberapa makna, di antaranya: tindakan untuk menandai gejala, contohnya: *обессилить* /*obessilit'*/ 'menjadi lemah', *обезвреживать* /*obezvreživat'*/ 'mengamankan' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 58-59).

12. *от-* (*ото-*) /*ot-* (*oto-*)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: sesuatu atau tindakan yang ditujukan kepada pihak lain atau menuju sisi lain, contoh: *отойти* /*otojti*/ 'bertolak dari satu sisi', *отдать* /*otdat'*/ 'memberikan', *отсоветовать* /*otsovetovat'*/ 'menasehati', *отказаться* /*otkazat'sja*/ 'menolak' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 60-61).

13. *пере-* (*пре-*) /*pere-* (*pre-*)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: perpindahan, contoh: *перейти* /*perejti*/ 'menyebrang', penyampaian sesuatu, contoh: *передать* /*peredat'*/ 'menyampaikan', tindakan 'saling' yang berlangsung rutin, contoh: *переписываться* /*perepisyvat'sja*/ 'korespondensi', menyelesaikan kegiatan dengan cara mengulang kejadian sebelumnya, contoh: *перечитать* /*perečitat'*/ 'membaca ulang' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 67-69).

14. *под-* (*подо-*) /*pod-* (*podo-*)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: menunjukkan arah di bawah, contohnya: *подложить* /*podložit'*/ 'meletakkan di bawah', sesuatu yang bergerak naik dari bawah ke atas, contoh: *подняться* /*podnjat'sja*/ 'naik', menunjukkan arah yang mendekat, contoh: *подходить* /*podxodit'*/ 'berjalan mendekat', tindakan yang dilakukan secara tersembunyi, contoh: *подслушать* /*podslušať*/ 'menguping' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 77-80).

15. *пред-* (*предо-*) /*pred-* (*predo-*)/

Prefiks ini menyatakan tindakan yang dilakukan di awal, sebelum kejadian lain muncul, contoh: *предохранить* /*predoxranit'*/ 'melindungi' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 84).

16. *при-* /pri-/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: tindakan menggenapi rencana awal, contoh: *приземлиться* /prizemlit'sja/ 'mendarat', tindakan penyatuan atau menjadikan sesuatu menjadi kebiasaan, contoh: *привыкнуть* /privyknut'/ 'membiasakan' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 86-88).

17. *про-* /pro-/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: kegiatan yang melewati sesuatu, contoh: *пронести* /pronesti/ 'membawa melewati sesuatu', gerakan yang melewati sesuatu obyek tanpa pemberhentian atau jeda, contoh: *проспать* /prospat'/ 'tertidur (kelebihan waktu)', *пробежать* /probežat'/ 'berlari (melewati sesuatu)' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 94-95).

18. *раз-* (*разо-*, *рас-*) /raz- (razo-, ras-)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: pemisahan bagian-bagian *разделиться* /razdelit'sja/ 'terpisah', *разрезать* /razrezat'/ 'memotong', tahapan-tahapan dalam sebuah kegiatan yang semakin meningkat seiring waktu berjalan, contoh: *рассмеяться* /rassmejat'sja/ 'tertawa' (Barykina & Dobrovolskaya, 2009 : 102-104).

19. *с-* (*со-*) /s- (so-)/

Prefiks ini memiliki beberapa makna, di antaranya: kegiatan bolak-balik, contoh: *сплавать* /splavat'/ 'berenang', kegiatan 'saling', contoh: *сдружиться* /sdružit'sja/ 'berteman', kegiatan menyatukan di dalam satu tempat, contoh: *собраться* /sobrat'sja/ 'berkumpul'.

20. *у-* /u-/

Prefiks ini menyatakan; intensitas dari sebuah kegiatan, contoh: *уверить* /uverit'/ 'yakin', gerakan bertolak dari satu tempat, contoh: *улететь* /uletet'/ 'terbang menjauh'.

Verba dengan prefiks *вз-* (*взо-*, *вос-*, *воз-*, *возо-*) /vz- (vzo-, vos-, voz-, vozoz-)/ dan *обез-* (*обес-*) /obez- (obes-)/ banyak digunakan sebagai bahasa tulis, bukan dalam percakapan sehari-hari.

2.2.3.3 Sufiks pada Verba

Sufiks yang digunakan untuk membentuk verba menjadi verba baru adalah sufiks *-u-* /-i-/, *-ива-* /-iva-/, *-ва-* /-va-/, *-ова-* /-ova-/, *-изова-* /-izova-/, *-ирова-* /-irova-/, *-изирова-* /-izirova-/, *-нича-* /-niča-/, *-ича-* /-iča-/, *-ствова-* /-stvova-/, *-ествова-* /-estvova-/, *-а-* /-a-/, *-ну-* /-nu-/, *-ану-* /-anu-/ (Shvedova & Lopatna, 1989: 107).

- Sufiks *-ова-* /-ova-/ atau *-ева-* /-eva-/ digunakan untuk membentuk verba infinitif, jika bentuk konjugasi kala kini atau akan datang (dalam persona orang pertama), ditulis dengan akhiran *-ую* /-uju/, contoh:

Совет(...)вать - советую - советовать /sovet(...)ovat' – sovetuju – sovetovat'/ 'menasehati' (Savko, 2005: 315).

- Sufiks *-ыва-* /-yva-/ dan *-ива-* /-iva-/ digunakan untuk membentuk verba dengan aspek imperfektif dari verba perfektif, jika bentuk konjugasi kala kini atau akan datang (dalam persona orang pertama), juga ditulis dengan akhiran *-ываю-* /-yvaju-/, *-иваю-* /-ivaju-/ (tidak berubah), contoh:

Запозд(..)вать - запоздываю - запоздывать /zapazd(...)vat' – zapazdyvaju – zapazdyvat'/ 'terlambat' (Savko, 2005: 316). Sufiks *-ыва-* /-yva-/ atau *-ива-* /-iva-/, dan *-ва-* /-va-/ menyatakan proses dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil, atau menyatakan pengulangan (Krivonosov & Redkina, 2009: 51).

2.2.3.4 Postfiks pada Verba

Afiksasi dengan menambahkan *postfiks*, yaitu *-ся* /-sja/ pada verba, menyatakan beberapa hal, yaitu:

- Verba Refleksif

Verba refleksif merupakan verba yang tindakannya dilakukan oleh diri sendiri dan mengacu kepada diri sendiri, contohnya: *улыбнуться* /ulybnut'sja/ 'tersenyum' (Savko, 2005: 301).

- Verba Pasif

Verba pasif menunjukkan obyek yang dilakukan oleh subyek (fokus bukan kepada subyek yang aktif melakukan suatu kegiatan). Verba ini muncul dalam bentuk konjugasi orang ketiga, contohnya:

Земля обрабатывается колхозниками. /Zemlja obrabatyvaetsja kolhoznikami/ 'Tanah digarap oleh para petani' .

книги пишутся писателями /kniga pišutsja pisateljami/ 'buku-buku ditulis oleh para penulis' (Potapova, 1959: 205)

- Verba tanpa persona

Verba dengan *postfiks* dapat kalimat tanpa persona, atau subyeknya sama sekali tidak terbayangkan, sekalipun secara implisit. Dalam kala kini dan akan datang verba ini muncul dalam bentuk orang ketiga, sedangkan dalam kala lampau verba ini muncul dalam bentuk netral, contoh:

смеркается /smerkaetsja/ 'menjadi gelap' (malam tiba)

смеркалось /smerkalos'/ 'menjadi gelap' (kala lampau)

мне хочется пить /mne xočetsja pit'/ 'saya ingin minum'.(Potapova, 1959: 201).

- Verba netral

Postfiks pada verba netral tidak menunjukkan bahwa suatu tindakan atau kegiatan mengenai atau dilakukan oleh pelakunya sendiri, contoh dalam kalimat, seperti:

Раздаётся голос учителя. /Razdajotsja golos učitelja./ 'Terdengarlah suara guru.' (Potapova, 1959: 201).

- Kegiatan saling

Postfiks pada verba dapat menyatakan kegiatan yang saling dilakukan atau timbal balik oleh dua orang (benda) atau lebih, contohnya:

встречаться /vstrečat'sja/ 'bertemu' (Potapova, 1959: 201).

Afiksasi terdiri dari infleksi dan derivasi. Infleksi merupakan afiksasi yang hanya mengubah bentuk kata, dan menetapkan kedudukan fungsi gramatikalnya bersama kata lain di dalam kalimat. Derivasi merupakan afiksasi yang mengubah

suatu kata menjadi kata baru, dapat juga mengubah kelas kata yang berbeda dari kata sebelumnya, seperti perubahan nomina menjadi verba (Kushartanti, Yuwono & Lauder, 2005: 152-153). Melalui penjabaran contoh di atas, dapat dikatakan bahwa afiksasi pada verba bahasa Rusia merupakan afiksasi yang termasuk ke dalam infleksi karena afiks yang ditambahkan kepada verba tidak mengubah kata tersebut menjadi kata dengan kelas kata yang baru, tetapi memperluas makna.

2.3 Verba *Говорить* /Govorit'/ "Berbicara"

Ketika berbicara tentang pasangan aspek imperfektif - perfektif, verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' (aspek imperfektif) berpasangan dengan *сказать* /skazat'/ 'berbicara' (aspek perfektif). Namun, afiksasi pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' akan mengubah aspek yang semula adalah imperfektif berubah menjadi perfektif atau kembali menjadi imperfektif. Afiksasi dengan prefiks mengubah aspek verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dari imperfektif menjadi perfektif, sedangkan afiksasi dengan sufiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' yang sudah diberikan prefiks (perfektif) mengubah aspek menjadi imperfektif. Penulisan skripsi ini tidak membahas *сказать* /skazat'/ 'berbicara', melainkan fokus kepada *говорить* /govorit'/ 'berbicara' serta afiksasinya.

Bila dilihat bentuk morfologisnya, verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' memiliki akar kata *говор* /govor/ ditambah sufiks infinitif *-ить* /-it'/, sehingga termasuk ke dalam tipe konjugasi ke II. Proses morfologis dapat terjadi pada verba ini melalui afiksasi. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, afiksasi yang terjadi pada verba merupakan infleksi, maka afiksasi pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' akan tidak membentuk kelas kata baru, melainkan membentuk verba baru dan memberi perluasan makna.

2.3.1 Afiks pada verba Verba *Говорить* /Govorit'/ "Berbicara"

Menurut Arkadyeva (2008), ketika verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dipasangkan dengan berbagai macam variasi afiks, makna leksikal dari verba ini tidak lagi sekedar "berbicara", tetapi sesuai dengan makna afiksnya. Prefiks yang dapat ditambahkan kepada akar kata *говор* /govor/, antara lain:

1. *Раз- /Raz-/* (Arkadyeva, 2008: 183)

Prefiks ini memiliki dua variasi, yaitu:

- *Раз + ива /Raz + iva/* (aspek imperfektif)

Раз+говор+ива+ть /Raz+govar+iva+t'/= разговоривать /razgovarivat'/'
‘bercakap-cakap’

- *Раз + ся /Raz+sja/* (aspek perfektif)

Раз+говор+и+ть+ся /Raz+govor+i+t'+sja/= разговориться
/razgovorivat'sja/ ‘bercakap-cakap’

Postfiks –ся /-sja/ hanya menyatakan verba tersebut adalah reflektif, tetapi tidak mengubah aspek.

Makna dari verba *говорить /govorit'/'* ‘berbicara’ dengan kedua variasi afiks ini adalah bercakap-cakap.

2. *По- /Po-/* (Arkadyeva, 2008: 189)

Prefiks ini memiliki satu variasi, yaitu:

- *По - /Po-/* (aspek perfektif)

По + говор + и + ть /Po + govor + i + t'/' = поговорить

Makna dari verba *говорить /govorit'/'* ‘berbicara’ dengan variasi prefiks ini adalah menyediakan sebuah waktu khusus untuk bercakap-cakap atau menyampaikan sesuatu yang perlu disampaikan.

3. *Пере - /Pere-/* (Arkadyeva, 2008: 193)

Prefiks ini memiliki dua variasi, yaitu:

- *Пере - /Pere-/* (aspek perfektif)

Пере + говор + и + ть /Pere+govar+i+t'/' = Переговорить /Peregovorit'/'

Maknanya: Sebuah pembicaraan yang harus disampaikan, atau sesuatu yang harus diselesaikan dengan pembicaraan.

- *Пере + ива + ся /Pere+iva+sja/* (aspek imperfektif)

/Пере + говор + ива+ ть + ся /Pere+govar+iva+t'+sja/ =
Переговариваться /Peregovarivatsja/

Maknanya: Saling bertukar kata, pembicaraan yang singkat.

4. *Вы- /Vy-/* (Arkadyeva, 2008: 185-187)

Prefiks ini memiliki empat variasi, yaitu:

- *Вы- /Vy-/* (aspek perfektif)

Вы + говор + и + ть /Vy+govor+i+t'/ = Выговорить /Vygovorit'/

- *Вы – ива /Vy-iva/ (aspek imperfektif)*

Вы + говор + ива + ть /Vy+govar+iva+t'/ = Выговаривать /Vygovarivat'/

Makna dari verba *говорить /govorit'/* 'berbicara' dengan kedua variasi afiks ini adalah mengeluarkan sepatah kata, mengeluarkan suara untuk berbicara, berujar, menyatakan pendapat atau teguran.

- *Вы - ся /Vy-sja/(aspek perfektif)*

Вы + говор + и + ть + ся /Vy+govor+i+t'+sja/ = Выговорится /Vygovoritsja/

- *Вы – ива- ся /Vy-iva-sja/ (aspek imperfektif)*

Вы + говор + ива + ть + ся /Vy+govar+iva+t'+sja/ = Выговариваться /Vygovarivatsja/

Makna dari verba *говорить /govorit'/* 'berbicara' dengan kedua variasi afiks ini adalah diucapkan atau dibicarakan.

5. *Про- /Pro-/* (Arkadyeva, 2005: 187-188)

Prefiks ini memiliki empat variasi, yaitu:

- *Про - /Pro-/ (aspek perfektif)*

Про + говор + и + ть /Pro+govor+i+t'/ = Проговорить /Progovorit'/

- *Про + ива /Pro+iva/ (aspek imperfektif)*

Про + говор + ива + ть = Проговаривать /Progovarivat'/

- *Про – ся /Pro-sja/ (aspek perfektif)*

Про + говор + ть + ся = Проговориться /Progovorit'sja/

- *Про - ива – ся /Pro-iva-sja/ (aspek imperfektif)*

Про + говор + ива + ть + ся /Pro+govar+iva+t'+sja/ = Проговариваться /Progovarivat'sja/

Maknanya: Mengucapkan, melafalkan, berbicara langsung tanpa henti, dan juga menyahut pembicaraan orang lain.

6. *За- /Za-/* (Arkadyeva, 2008: 190-191)

Prefiks ini memiliki tiga variasi, yaitu:

- *За- /Za-/ (aspek perfektif)*

За + говор + и + ть /Za+govor+i+t'/ = Заговорить /Zagovorit'/

- *Za + uva /Za+iva/* (aspek perfektif)
Za+govar+uva+ть /Za+govar+iva+t'/ = Заговаривать /Zagovarivat'/
 (aspek imperfektif)

Maknanya: memulai berbicara, kemampuan berbicara, berbicara terus menerus hingga membuat orang lain lelah, serta tidak memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berbicara.

- *Za- ся /Za-sja/* (aspek perfektif)
Za+govor+u+ть+ся /Za+govor+i+t'+sja/ = Заговориться /Zagovorit'sja/

Maknanya: terbawa ke dalam suatu percakapan yang panjang, berbicara melebihi batas.

7. *Do- /Do-/* (Arkadyeva, 2008: 192)

Prefiks ini memiliki empat variasi, yaitu:

- *Do- /Do-/* (aspek perfektif)
Do+govor+u+ть /Do+govor+i+t'/ = Договорить /Dogovorit'/
- *Do-uva- /Do-iva-/* (aspek imperfektif)
Do+govor+uva+ть /Do+govor+iva+t'/ = Договаривать /Dogovarivat'/

Maknanya: berbicara hingga selesai.

- *Do - ся /Do-sja/* (aspek perfektif)
Do+govor+u+ть+ся /Do+govor+i+t'+sja/= Договориться /Dogovorit'sja/
- *Do - uva - ся /Do-iva-/* (aspek imperfektif)
Do+govor+uva+ть +ся = Договариваться /Dogovarivat'sja/

Maknanya: menetapkan atau mencapai kesepakatan, perjanjian, keputusan.

8. *U- /U-/* (Arkadyeva, 2008: 193-194)

Prefiks ini memiliki dua variasi, yaitu:

- *U-/U-/* (aspek perfektif)
U+govor+u+ть /U+govor+i+t'/ = Уговорить /Ugovorit'/
- *U-uva /U-iva/* (aspek imperfektif)
U+govar+uva+ть /U+govar+iva+t'/ = Уговаривать /Ugovarivat'/

Maknanya: banyak berbicara untuk membujuk, atau merayu demi suatu tujuan.

9. *Om- /Ot-/* (Arkadyeva, 2008: 194)

Prefiks ini memiliki empat variasi, yaitu:

- *Om-/Ot-/* (aspek perfektif)

$Ot + \text{говор} + u + \text{ть} / Ot + \text{govor} + i + t' / = Ot\text{говорить} / Ot\text{govorit}' /$

- *Ot-ива-* /Ot-iva-/ (aspek imperfektif)

$Ot + \text{говар} + \text{ива} + \text{ть} = Ot\text{говаривать} / Ot\text{govarivat}' /$

Maknanya: Menasehati untuk tidak berbuat sesuatu, menolak untuk melakukan sesuatu.

- *Ot-ся* /Ot-sja/ (aspek perfektif)

$Ot + \text{говор} + \text{ть} + \text{ся} / Ot + \text{govor} + t' + \text{sja} / = Ot\text{говориться} / Ot\text{govorit}'\text{sja} /$

- *Ot-ива-ся* /Ot-iva-sja/ (aspek imperfektif)

$Ot + \text{говар} + \text{ива} + \text{ть} + \text{ся} / Ot + \text{govar} + \text{iva} + t' + \text{sja} / = Ot\text{говариваться} / Ot\text{govarivat}'\text{sja} /$

Maknanya: memberikan alasan, atau membenarkan sesuatu, menolak, menghindari sesuatu.

10. *O-* /O-/

Untuk verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', prefiks ini menyatakan makna kesalahan dalam bertindak. Prefiks ini memiliki empat variasi, yaitu:

- *O-* /O-/ (aspek perfektif)

$O + \text{говор} + u + \text{ть} / O + \text{govor} + i + t' / = O\text{говорить} / O\text{govorit}' /$

- *O-ива* /O-iva/ (aspek imperfektif)

$O + \text{говар} + \text{ива} + \text{ть} / O + \text{govar} + \text{iva} + t' / = O\text{говаривать} / O\text{govarivat}' /$

Maknanya: salah berbicara, memfitnah.

- *O-ся* /O-sja/ (aspek perfektif)

$O + \text{говор} + u + \text{ть} + \text{ся} / O + \text{govor} + i + t' + \text{sja} / = O\text{говориться} / O\text{govorit}'\text{sja} /$

- *O-ива-ся* /O-iva-sj/ (aspek imperfektif)

$O + \text{говар} + \text{ива} + \text{ть} + \text{ся} / O + \text{govar} + \text{iva} + t' + \text{sja} / = O\text{говариваться} / O\text{govarivat}'\text{sja} /$

Maknanya: Salah dalam berbicara atau mengucapkan sesuatu.

11. *Под-* /Pod-/ (Arkadyeva, 2008: 199)

Prefiks ini memiliki dua variasi, yaitu:

- *Под-* /Pod-/ (aspek perfektif)

$Pod + \text{говор} + u + \text{ть} / Pod + \text{govor} + i + t' / = Pod\text{говорить} / Pod\text{govorit}' /$

- *Под-ива-* /Pod-iva-/ (aspek imperfektif)

$Pod + \text{говар} + \text{ива} + \text{ть} / Pod + \text{govar} + \text{iva} + t' / = Pod\text{говаривать} / Pod\text{govarivat}' /$

Maknanya: Berbicara secara tersembunyi, menghasut untuk tujuan tertentu.

12. *При-* /Pri-/ (Arkadyeva, 2008: 198)

Prefiks ini memiliki dua variasi, yaitu:

- *При-* /Pri-/ (aspek perfektif)

При+говор+у+ть /Pri+govor+i+t'/ = *Приговорить* /Prigovorit'/

- *При-ива* /Pri-iva-/ (aspek imperfektif)

При+говор+ива+ть /Pri+govar+iva+t'/ = *Проговаривать* /Prigovarivat'/

Maknanya: Menjatuhkan vonis atau hukuman terhadap seseorang.

13. *На-* /-na/ (Arkadyeva, 2008: 195)

Prefiks ini memiliki tiga variasi, yaitu:

- *На-* /-na/ (aspek perfektif)

На+говор+у+ть /Na+govor+i+t'/ = *Наговорить* /Nagovorit'/

- *На-ива* /Na-iva-/ (aspek imperfektif)

На+говор+ива+ть /Na+govor+iva+t'/ = *Наговаривать* /Nagovarivat'/

- *На-ся* /Na-sja/ (aspek perfektif)

На+говор+у+ть+ся /Na+govor+i+t'+sja/ = *Наговориться* /Nagovorit'sja/

Maknanya: terlalu banyak berbicara.

14. *-ся* /sja/

Postfiks ini menyatakan kalimat menjadi reflektif, tetapi tidak mengubah aspek dari sebuah verba (Savko, 2005: 301).

говор+у+ть+ся /govor+i+t'+sja/ = *говориться* /govorit'sja/ (aspek imperfektif)

Maknanya: dikatakan, diucapkan.

2.4 Jenis-jenis Kalimat

Kata yang menjadi bagian di dalam kelas-kelas kata akan membentuk rangkaian kata, kemudian rangkaian kata akan membentuk kalimat. Salah satu jenis penggolongan kalimat di dalam bahasa Rusia dikemukakan oleh Popov. Dalam bukunya yang berjudul *Современный Русский Язык* /Sovremennyj Russkij Jazyk/ 'Bahasa Rusia Modern', Popov menggolongkan kalimat

berdasarkan tujuan komunikasi menjadi tiga jenis, yaitu: kalimat berita, tanya, dan perintah.

1. Kalimat Berita

Kalimat berita merupakan kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah fakta, kejadian, peristiwa, maupun gejala. Dalam penulisan, kalimat ini diakhiri dengan tanda baca, yaitu titik (Popov, 1978: 288). Contoh kalimatnya sebagai berikut:

Яркое солнце струится в окошко. /Jarkoe solntse struitsja v okoško./
‘Sinar matahari yang cerah menembus jendela.’ (Popov, 1978: 288)

2. Kalimat Tanya

Kalimat tanya merupakan kalimat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sebuah percakapan. Kalimat ini ditandai dengan intonasi dan tanda baca, yaitu tanya (Popov, 1978: 289). Contoh kalimatnya, seperti:

Пойдем завтра на экскурсию? /Pojdem zavtra na ekskursiju?/ ‘Apakah besok kita akan pergi berwisata?’ (Popov, 1978: 289)

3. Kalimat Perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang didalamnya penutur menyatakan permintaan, nasehat, perintah, peringatan, kepada orang lain untuk dilakukan, atau dapat ditandai dengan intonasi dan tanda baca, yaitu seru. Contoh dalam kalimat seperti:

- *Давай же будем правдивыми и впредь во всем до конца! /Davaj že budem pravdivymi i vpred’ vo vsem do kontsa!/* ‘Mari kita nyatakan kebenaran terhadap semuanya hingga akhir!’ (Popov, 1978: 290)
- *Пошел вон отсюда! /Pošel von otsjuda!/* ‘Keluar dari sini!’ (Popov, 1978: 290)
- *Лучше бы ты мне на глаза не показывался. /Lučše by ty mne na glaza ne pokazyvalsja/* ‘Lebih baik kamu tidak muncul di depan mata saya’. (Popov, 1978: 290)

BAB 3

ANALISIS DATA

Analisis data di dalam skripsi ini menggunakan data yang bersumber dari novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ ‘Master dan Margarita’, yang diterbitkan oleh Alfa-Kniga (2010), halaman 927-1240. Di dalam novel ini terdapat 198 kemunculan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ tanpa afiks, serta 153 kemunculan dengan afiks. Data yang akan dianalisis ialah enam kemunculan verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ tanpa afiks, dan 50 kemunculan dengan variasi afiks, sehingga totalnya menjadi 56 kemunculan dari 46 kalimat. Data ini merupakan perwakilan data secara keseluruhan, yang diperoleh dari kalimat-kalimat langsung di dalam dialog, maupun tidak langsung di dalam novel. Analisa data ini mencakup data verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ dengan variasi prefiks, dan seluruh data dengan variasi *postfiks*, prefiks-sufiks, prefiks-sufiks-*postfiks*, sehingga data dengan variasi prefiks yang tidak dibahas di dalam analisis, dapat dilihat pada lampiran.

Penulis melakukan analisis data melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Penulisan transliterasi, penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia, serta pemberian nomor halaman berupa angka di dalam kurung. Untuk memudahkan pembaca, data yang akan dianalisis dicetak.
2. Penentuan komponen pembentuk kata sesuai dengan teori pembentukan kata, yaitu menentukan akar kata, sufiks, prefiks, akhiran, maupun *postfiks*.
3. Penentuan aspek sebelum dan sesudah afiksasi, serta menganalisis perubahan makna setelah afiksasi tersebut.
4. Mengklasifikasikan kalimat ke dalam jenis-jenis kalimat berdasarkan tujuan komunikasi (kalimat berita, tanya, dan perintah).

Aplikasi analisis data adalah sebagai berikut:

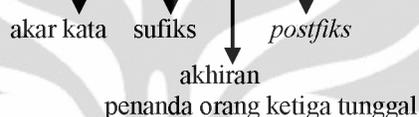
1. *Обнаружившая солидную эрудицию, Михаил Александрович сообщил поэту, между прочим, и о том, что то место в 15-й книге, в главе 44-й знаменитых Тацитовых "Анналов", где говорится о казни Иисуса, - есть не что иное, как позднейшая поддельная вставка.*
/Obnaruživaja solidnuju eruditsiju, Mikhail Aleksandrovič soobščil poetu meždu pročim, i o tom, čto to mesto v 15-j knige, v glave 44-j znamenityx tacitovyx ‘Annalov’, gde govoritsja o kazni Iisusa, - est’ ne čto inoe, kak pozdnejšaja poddel’ naja vstavka/

‘Sambil memperlihatkan pengetahuannya yang luas, Mikhail Aleksandrovich menjelaskan kepada penyair, bahwa di antara hal lain, karya Tacitus “Sejarah” di dalam buku ke-15, bab ke-44, dimana dibicarakan tentang eksekusi Yesus, itu semua tidak lebih dari sekadar penyisipan palsu belaka.’ (hlm. 929).

Analisa:

Pada kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *Говорится* /Govoritsja/ ‘dibicarakan’.

Говорится /Govoritsja/ = *говор* + *u* + *m* + *ся* /govor+i ++sja/ ‘dibicarakan’



Proses pembentukan verba ini melalui afiksasi sederhana dengan penambahan posfiks, yaitu *-ся* /-sja/ pada akar kata *говор* /govor/. Afiksasi dengan *postfiks* dalam verba ini menyatakan verba tanpa persona, sehingga verba *говорится* /govoritsja/ yang tidak menunjukkan subyek, memiliki perluasan makna dari ‘berbicara’ menjadi ‘dibicarakan’. *Postfiks* tidak mempengaruhi aspek, sehingga *говорится* /govoritsja/ yang dibentuk dari *говорить* /govorit’/ dengan aspek imperfektif tetap menjadi imperfektif. Dalam kalimat ini, verba *говорится* /govoritsja/ yang maknanya ‘dibicarakan’, mengacu kepada eksekusi Yesus di dalam buku “Sejarah” bagian ke-15, bab ke-44. Dengan adanya informasi yang diungkapkan Mikhail Aleksandrovich tentang eksekusi Yesus, maka kalimat ini termasuk kalimat berita.

2. - *Если я не ослышался, вы изволили говорить, что Иисуса не было на свете? - спросил иностранец, обращая к Берлиозу свой левый зеленый глаз.*
 /- *Esli ja ne oslyšalsya, vy izvolili govorit’, čto Iisusa ne bylo na svete? – sprosil inostranets, obraščaja k Berliozu svoj levyj zelenyj glaz.*
 “Jika saya tidak salah mendengar, anda telah berkenan berbicara bahwa sesungguhnya Yesus tidak pernah ada di bumi?” tanya orang asing, sambil menatap dengan mata kiri hijaunya ke arah Berlioz. (hlm.931)

Analisa:

Pada kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’.

Говорить /Govorit'/ 'berbicara' = *говор* + *и* + *ть* /govor + i + t'/ 'berbicara'

↓ ↓ ↓
 akar kata sufiks sufiks

Verba ini merupakan bentuk infinitif, sehingga kala tidak ada. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *изволили* /izvovili/ 'berkenan' yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *говорить* /govorit'/ 'berbicara' harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Proses pembentukan verba ini melalui afiksasi dengan penambahan sufiks *-и-* /-i/ pada akar kata *говор* /govor'/, sehingga menjadi verba *говорить* /govorit'/ yang bermakna 'berbicara', dan memiliki aspek imperfektif.

Dalam kalimat, verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' muncul dalam bentuk infinitif dan tanpa afiks, sehingga tidak mempengaruhi makna. Verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' mengacu kepada pertanyaan *что Иисуса не было на свете* /čto Iisusa ne bylo na svete/ bahwa Yesus tidak pernah ada di bumi. Dengan adanya pertanyaan yang diajukan orang asing kepada Berlioz, dan terdapat tanda tanya, maka kalimat ini termasuk kalimat pertanyaan.

3. *Однако он не успел выговорить этих слов, как заговорил иностранец: -Да, человек смертен, но это было бы еще полбеды.*
 /Odnako on ne uspel vygovorit' etix slov, kak zagovoril inostranets: -Da, čelovek smerten, no eto bylo by eščo polbedy.
 'Tetapi sebelum dia berhasil mengucapkan kata-kata itu, ia mulai berbicara seperti orang asing. "Ya, manusia itu fana, tetapi itu belum terlalu buruk."
 (hlm.934)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat dua data, yaitu *выговорить* /vygovorit'/ 'mengeluarkan kata untuk berbicara' *заговорил* /zagovoril/ 'mulai berbicara'.

a. *выговорить* /vygovorit'/ 'mengucapkan kata untuk berbicara' =

вы + *говор* + *и* + *ть* /vy + govor + i + t'/ 'mengucapkan kata untuk berbicara'

↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks (penanda infinitif)

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *успел* /*uspel*/ ‘berhasil’ yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *выговорить* /*vygovorit’*/ harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *вы* – /*vy-*/ pada akar kata *говор* /*govor*/, sehingga aspek berubah menjadi perfektif. Prefiks *вы* – /*vy-*/ memiliki makna ‘sesuatu yang keluar dari dalam’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /*govorit’*/ ‘berbicara’, terjadi perluasan makna yang maknanya adalah ‘mengeluarkan kata untuk berbicara’. Dalam kalimat, verba ini mengacu kepada tokoh *он* /*on*/ ‘dia (laki-laki)’ yang belum mampu mengeluarkan kata-kata.

b. *заговорил* /*zagovoril*/ ‘mulai berbicara’ =
 $за + говор + и + л$ /*za+govor+i+l*/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks
 penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk kala lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *он* /*on*/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за* – /*za-*/ pada akar kata *говор* /*govor*/, yang mengubah aspek menjadi perfektif. Prefiks *за* – /*za-*/ bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /*govorit’*/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dalam kalimat, verba *заговорил* /*zagovoril*/ ‘mulai berbicara’ menunjukkan tokoh *он* /*on*/ ‘dia (laki-laki)’ yang sudah mulai berbicara seperti orang asing, sebelum belum mampu mengeluarkan kata-kata untuk berbicara. Dengan adanya tanda titik, kalimat ini termasuk kalimat berita.

4. *Тот помолчал, потом тихо спросил по-арамейски:- Так это ты подговаривал народ разрушить Ершалаимский храм?*
 /*Tot pomolčal, potom tixho sprosil po-aramejjski:-Tak eto ty podgovorival narod razrušit’ Eršalaimskij xram?*/
 ‘Ia diam beberapa saat, kemudian bertanya dengan pelan di dalam bahasa Aram: - Jadi, kamukah orang yang menghasut orang banyak untuk menghancurkan gereja Yerusalem?’ (hlm.938)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *подговаривал* /podgovarival/ ‘menghasut’ .

Подговаривал /Podgovarival/ ‘Menghasut’ =

Под + *говар* + *ива* + *л* /pod + govar + iva + l/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk kala lampau dari orang kedua tunggal, yaitu *ты* /ty/ ‘kamu’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *под-* /pod-/ dan sufiks *-ива-* /-iva-/ pada akar kata *говар* /govor/, yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *под-* /pod-/ dapat bermakna ‘sesuatu yang di bawah atau tersembunyi’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara secara rahasia’ atau ‘menghasut’. Dengan adanya sufiks *-ива-* /-iva-/ , makna ‘menghasut’ disini bermakna dilakukan lebih dari satu kali, sehingga terlihat bahwa tokoh yang satu sedang bertanya kepada tokoh lain apakah dia sudah menghasut orang banyak selama ini untuk menghancurkan gereja. Dengan adanya tanda tanya, kalimat ini termasuk kalimat pertanyaan.

5. -Преступник называет меня "добрый человек". Выведите его отсюда на минуту, объясните ему, как надо **разговаривать** со мной. Но не калечить.

/- Prestupnik nazyvaet menja “dobryj čelovek”. Vvydite ego otsjuda na minutu, ob”jasnite emu, kak nado razgovarivat’ so mnoj. No ne kalečit’./

“Penjahat memanggilku ‘orang baik’. Bawa dia keluar sebentar, jelaskan kepadanya, bagaimana seharusnya berbicara denganku. Jangan membuatnya cacat.” (hlm. 938).

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *разговаривать* /razgovarivat’/ ‘bercakap-cakap’.

Разговаривать /razgovarivat'/ 'bercakap-cakap' =

Раз + говор + ива + ть /raz + govor + iva + t'/

↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda infinitif

Verba ini merupakan bentuk infiniti. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh karena kalimat ini adalah impersonal, dan juga adanya adverbial predikatif, yaitu *надо* /nado/ 'harus' yang mendahului, sehingga verba yang mengikuti harus ditulis dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *раз* – /raz-/ dan sufiks *-ива-* /-iva-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari 'o' menjadi 'a'. Prefiks *раз-* /raz-/ bermakna 'tahap di dalam suatu tindakan', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'berbicara dengan tahapan yang semakin meningkat' atau 'bercakap-cakap yang semakin lama semakin banyak yang dibicarakan'. Dalam kalimat, verba *разговаривать* /razgovarivat'/ 'bercakap-cakap' menunjukkan tokoh pertama ingin tokoh lain yang menjadi lawannya bercakap-cakap, yaitu penjahat, tahu bagaimana harus memanggilnya. Selain itu, prefiks *раз* – /raz-/ dan sufiks *-ива-* /-iva/ dalam kalimat ini memberikan informasi adanya tahapan pembicaraan yang dilalui oleh tokoh dan tokoh penjahat. Dengan adanya perintah yang diberikan tokoh pertama untuk dilakukan kepada penjahat, maka kalimat ini termasuk kalimat perintah.

6. Тут арестант опять оживился, глаза его перестали выражать испуг, и он заговорил по-гречески: - Я, доб... - тут ужас мелькнул в глазах арестанта оттого, что он едва не оговорился, - я, игемон, никогда в жизни не собирался разрушить здание храма и никого не подговаривал на это бессмысленное действие.

/Tut arestant opyat' oživlsja, glaza ego perestali vyražat' ispug, i on zagovoril po-grečeski: - Ya, dob...—tut užas melknul v glazax arestanta ottogo, čto on edva ne govorilsja, -ya, igemon, nikogda v žizni ne sobiralsja razrušat' zdanie xrama i nikogo ne podgovarival na eto bessmyslennoe dejstvje./

'Tawanan seperti hidup kembali, dengan mata yang menyatakan ketakutan ia mulai berbicara dalam bahasa Yunani: "Saya, orang ba..", kengerian tampak melintas di mata tawanan, dengan susah ia mencoba untuk tidak salah

berbicara, “Yang Mulia, semumur hidup saya tidak pernah memiliki niat untuk menghancurkan gedung gereja, dan saya tidak menghasut siapapun untuk melakukan tindakan tidak masuk akal itu.” (hlm.940).

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat tiga data yaitu, *заговорил* /zagovoril/ ‘mulai berbicara’, *оговорился* /ogovorilsja/ ‘salah berbicara’, *подговаривал* /podgovarival/ ‘menghasut’.

a. *Заговорил* /zagovoril/ ‘mulai berbicara’ =

за	+	говор	+	и	+	л	/za+govor+i+l/
↓		↓		↓		↓	
prefiks		akar kata		sufiks		sufiks penanda kala lampau	

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks pada akar kata *говор* /govor/, yaitu *за-* /za-/, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *за* – /za-/ bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dalam kalimat, verba *заговорил* /zagovoril/ ‘mulai berbicara’ menunjukkan tawanan mulai berbicara atau membuka pembicaraan di dalam bahasa Yunani.

b. *Оговорился* /ogovorilsja/ ‘salah berbicara’ =

О	+	говор	+	и	+	л	+	ся	/O + govor + i + l + sja/
↓		↓		↓		↓		↓	
prefiks		akar kata		sufiks		sufiks penanda kala lampau		Postfiks	

Verba ini merupakan bentuk bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *арестант* /arestant/ ‘tawanan’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks *о-* /o-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif, dan juga *postfiks*, yaitu *-ся* /-sja/ yang menandakan verba tersebut reflektif. Prefiks *о-* / o-/ bermakna ‘kesalahan dalam tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit/ ‘berbicara’, terdapat perluasan

makna yang maknanya menjadi ‘salah berbicara’. Dalam kalimat, verba *оговорился* /ogovorilsja/ ‘salah berbicara’ menunjukkan tokoh tawanan yang ketakutan karena hampir salah berbicara kepada ‘Yang Mulia’.

c. *Подговаривал* /podgovarival/ ‘menghasut’ =
 pod + говор + ива + л /pod – govar- iva - l/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks
 penanda kala lampau

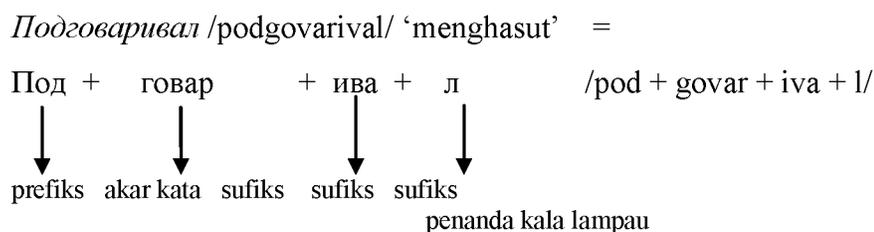
Verba ini merupakan bentuk bentuk lampau dari orang pertama tunggal, yaitu *арестант* /arestant/ ‘tawanan’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks *под-* /pod-/ dan sufiks *-ива-* /-iva-/ akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *под-* /pod-/ bermakna ‘sesuatu yang di bawah atau tersembunyi’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara secara rahasia’ atau ‘menghasut’. Dengan adanya sufiks *-ива-* /-iva-, makna ‘menghasut’ di sini adalah sudah dilakukan tidak hanya satu kali, tetapi sudah melalui waktu yang panjang ini. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh sedang menyangkal dirinya bahwa ia tidak pernah menghasut siapapun untuk menghancurkan gereja di Yerusalem. Dengan demikian, kalimat ini termasuk ke dalam kalimat berita.

7. *Записано ясно: подговаривал разрушить храм. Так свидетельствуют люди.*

/Zapisano jasno: podgovarival razrušit’ xram. Tak svidetel’stvujut ljudi./
 ‘Jelas tertulis: dia telah menghasut untuk menghancurkan gereja. Demikian kesaksian orang banyak.’ (hlm.940)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *подговаривал* /podgovarival/ ‘menghasut’.



Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks *под-* /pod-/ dan sufiks *-ива-* /-iva-/ pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *под-* /pod-/ bermakna ‘sesuatu yang di bawah atau tersembunyi’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорит* /govorit/ ‘berbicara’, maknanya menjadi ‘berbicara secara rahasia’ atau ‘menghasut’. Dengan adanya sufiks *-ива-* /-iva/, makna ‘menghasut’ disini bermakna dilakukan tidak hanya satu kali, melainkan sudah melewati beberapa waktu. Dalam kalimat, verba *подговаривал* /podgovarival/ ‘menghasut’ menunjukkan tindakan yang dilakukan orang ketiga tunggal adalah benar, sebagaimana kesaksian orang banyak. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

8. - *Левий Матвей, - охотно объяснил арестант, - он был сборщиком податей, и я с ним встретился впервые на дороге в Виффагии, там, где углом выходит фиговый сад, и разговорился с ним.*
 /- Levij Matvej, - oхotno ob”jasnil arestant, - on byl sborščikom podatej, i ja s nim vstretilsja v pervye na doroge v Viffagii, tam, gde uglom vychodit figovyj sad, i razgovorilsja s nim./
 ”Matius Lewi” , tawanan menjelaskan dengan senang hati, “dahulu dia adalah seorang penagih pajak, kami bertemu pertama kali di jalan, di Betfage, disana, di sudut kebun ara saya dan dia pernah saling bercakap-cakap.” (hlm.941)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *разговорился* /razgovorilsja/ ‘saling bercakap-cakap’

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh karena kalimat ini adalah impersonal. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *no – /po-/* akar kata *говор /govor/* yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *no- / po-/* menunjukkan waktu khusus untuk berbicara, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить /govorit’/* ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘menyediakan waktu khusus untuk berbicara’. Dalam kalimat, verba *поговорить /pogovorit’/* ‘berbicara dalam waktu khusus’ yang muncul dalam aspek perfektif di belakang modus subjungtif *если бы /esli by/* ‘andai saja’, menunjukkan sebuah kegiatan yang tidak mungkin terulang. Tawanan menganggap jika ada seseorang yang dapat berbicara dengan dia (tokoh lain), maka tokoh lain tersebut tidak akan berubah radikal seperti itu. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat berita.

10. *И слушай меня: если с этой минуты ты произнесешь хотя бы одно слово, заговоришь с кем-нибудь, берегись меня!*
 /I slušai menja: esli s etoj minuty ty proizneseš’ xotja by odno slovo, zagovoriš’ s kem-nibud’, beregis’ menja!/
 “Dengarkan saya: mulai dari saat ini jika kamu mengucapkan satu kata saja, atau kamu mulai berbicara kepada orang lain, berhati-hatilah dengan saya!”
 (hlm.948)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *заговоришь /zagovoriš’/* ‘kamu mulai berbicara’

Заговоришь /zagovoriš’/ ‘kamu mulai berbicara’ =

за + говор + и + шь /za-govor-iš’/

↓	↓	↓	↓
prefiks	akar kata	sufiks	akhiran penanda
			orang kedua tunggal kala akan datang

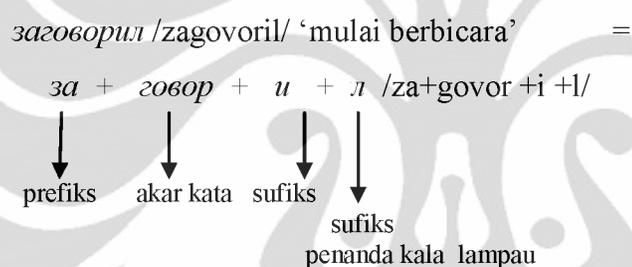
Verba ini merupakan bentuk konjugasi kala akan datang dari orang kedua tunggal yaitu *ты /ty/* ‘kamu’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks, yaitu *за- /za-/* pada akar kata *говор /govor/*, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *за – /za-/* bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить /govorit’/* ‘berbicara’, maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dalam kalimat, verba *заговоришь /zagovoriš’/* ‘kamu mulai berbicara’ yang muncul dalam dialog, menunjukkan ancaman kepada tokoh yang

menjadi lawan bicara, jika ia berani berbicara kepada orang lain di waktu mendatang. Dengan adanya tanda seru, maka kalimat ini jelas merupakan kalimat seru atau perintah.

11. - *Признаюсь, этот ответ меня поразил, -мягко заговорил прокуратор, - боюсь, нет ли здесь недоразумения.*
 /- Priznajuš', etot otvet menja porazil, -mjagko zagovoril prokurator, - bojus, net li zdes' nedorazumenja./
 “Saya akui, jawaban itu membuat saya terpukau”, prokurator mulai berbicara dengan lembut, - “saya takut, sepertinya ada kesalahpahaman disini.”
 (hlm.950)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *заговорил* /zagovoril/ 'mulai berbicara'.



Verba ini merupakan bentuk kala lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *прокуратор* /prokurator/ 'prokurator'. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за-* /za-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek menjadi perfektif. Prefiks *за* – /za-/ bermakna 'memulai tindakan', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'mulai berbicara'. Dalam kalimat, verba *заговорил* /zagovoril/ 'mulai berbicara' menunjukkan tokoh *прокуратор* /prokurator/ 'prokurator' yang mulai berbicara dengan lembut, memberikan tanggapan atas jawaban tokoh lain. Melihat respon dari prokurator serta terdapat tanda titik, maka kalimat ini termasuk kalimat berita.

12. *Он тотчас постарался ее объяснить, и объяснение было странное: показалось смутно прокуратору, что он чего-то не договорил с осужденным, а может быть, чего-то не дослушал.*
 /On totčas postaralsja ejo ob"jasnit', i ob"jasnie bylo stranno: pokazalos' smutno prokuratoru, čto on čego-to ne dogovoril s osuždennym,a možet byt, čego-to ne doslušal./

‘Ia segera mencoba menjelaskannya kepadanya, tetapi penjelasannya sangat aneh: prokurator tampak kacau, bahwa ia tidak memutuskan apapun terhadap terpidana, atau mungkin ia tidak mendengarkan apapun. (hlm. 951)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *договорил* /dogovoril/ ‘berbicara hingga selesai’.

Договорил /dogovoril/ ‘berbicara hingga selesai’ =
 $\text{до} + \text{говор} + \text{и} + \text{л}$ /do + govor + i + l/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *до-* /do-/, pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *до-* /do-/ bermakna ‘sampai akhir atau sampai selesai’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara sampai selesai’ atau ‘adanya keputusan’. Dalam kalimat, verba *договорил* /dogovoril/ ‘memutuskan’, menunjukkan prokurator yang tidak membuat keputusan apapun. Dengan demikian kalimat ini termasuk ke dalam kalimat berita.

13. *С легкой руки членов МАССОЛИТа никто не называл дом "домом Грибоедова", а все говорили просто - "Грибоедов": "Я вчера два часа протолкался у Грибоедова", - "Ну и как?" - "В Ялту на месяц добился".*

/S legkoj ruki členov MASSOLITa nikto ne nazyval dom “domom Griboedova”, a vse govorili prosto – “Griboedov” : “Ja včera dva časa protokalsja u Griboedova”, -“Nu i kak?” – “ V Jaltu na mesjats dobilsja”./

Dengan mudah tidak ada anggota MASSOLIT yang menamai rumah itu ‘Rumah Griboedov’, tetapi semua menyebutnya dengan ‘Griboedov’: “Kemarin selama dua jam saya menjadi notulen di Griboedov”, “Lalu bagaimana?”, “Di Yalta saya mencapainya selama sebulan” (hlm.966).

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *говорили* /govorili/ ‘berbicara’.

Говорили /Govorili/ =
Говор + *и* + *ли* /Govor + i +li/
 ↓ ↓ ↓
 akar kata sufiks akhiran penanda
 orang ketiga jamak kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga jamak yaitu *они* /oni/ ‘mereka’, yang dalam kalimat dinyatakan dengan *все* /vse/ ‘semua’. Proses pembentukan verba ini melalui afiksasi sederhana dengan penambahan sufiks *-и-* /-i/ pada akar kata *говор* /govor’/, sehingga menjadi verba dengan aspek imperfektif. Tidak adanya afiksasi membuat verba *говорили* /govorili/ ‘berbicara’ tidak mengalami perluasan makna. Dengan demikian kalimat ini termasuk kalimat berita.

14. - *Не уговаривай меня, Фока!*
 /- Ne ugovarivaj menya, Foka!/
 ‘Jangan berbicara seperti sedang merayuku, Foka!’ (hlm.968)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu: *уговаривай* /ugovarivaj/ ‘berbicara seperti merayu’.

Уговаривай /Ugovarivaju/ =
У + *говор* + *ива* + *й* /U + govar + iva +j u/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks akhiran penanda modus imperatif

Verba ini merupakan bentuk modus imperatif bentuk tunggal yang ditujukan kepada Foka. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *y-* /u-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/ yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif, serta akhiran *-й* /-i/ sebagai pembentuk modus imperatif tunggal. Prefiks *y-* /u-/ bermakna ‘intensitas’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘merayu’ karena terus-menerus dibicarakan. Dalam kalimat, verba *уговаривай* /ugovarivaj/ ‘berbicara seperti merayu’ menunjukkan larangan atau perintah agar tokoh Foka tidak merayu tokoh utama kalimat ini. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat perintah.

15. - *Я не уговариваю тебя, Амвросий, - тицал Фока.*
 /- Ja ne ugovarivaju tebya, Amvrosij, -piščal Foka./
 “Saya tidak sedang merayumu, Ambrose”, Foka berbicara dengan halus.
 (hlm.968)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu: *уговариваю* /ugovarivaju/ ‘merayu’.

Уговариваю /Ugovarivaju/ =

У + *говар* + *ива* + *ю* /U + govar + iva + j u/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks akhiran penanda orang pertama tunggal kala kini

Verba ini merupakan bentuk konjugasi kala kini dari orang pertama tunggal yaitu *я* /ja/ ‘saya’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *y-* /u-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/, yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Prefiks *y-* /u-/ bermakna ‘intensitas’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘merayu’ karena terus-menerus dibicarakan. Dalam kalimat, verba *уговариваю* /ugovarivaju/ ‘merayu’ menunjukkan tokoh Foka menjelaskan bahwa dia tidak sedang merayu Ambrose. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

16. - *Товарищ Бездомный, - заговорило это лицо юбилейным голосом, - успокойтесь!*
 /Tovariš Bezdomyj, - zagovorilo eto litso jubilejnym golosom uspokojtes’!/
 ‘Komerad Bezdomyj, - wajah itu mulai berbicara dengan suara yang terdengar memperingati, - tenanglah!’ (hlm.974)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *заговорило* /zagovorilo/ ‘mulai berbicara’.

Заговорило /zagovorilo/ =

за + *говор* + *и* + *ло* /za+govor+i+lo/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks akhiran penanda
 orang ketiga tunggal kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau (jenis netral) dari persona ketiga tunggal yaitu *лицо* /litso/ ‘wajah’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за-* /za-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *за* – /za-/ bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dalam kalimat, verba *заговорило* /zagovorilo/ ‘mulai berbicara’ menunjukkan wajah seseorang yang mulai berbicara dengan suara yang terdengar memperingatkan tokoh Komerad Bezdomny. Dengan adanya tanda seru, kalimat ini termasuk kalimat perintah.

17. *Произошла пауза, после которой, сделав над собой страшнейшее усилие, Степа выговорил: - Что вам угодно? - и сам поразился, не узнав своего голоса.*

/Proizošla pauza, posle kotoroj, sdelav nad soboj strašejšee usilie, Stepa vygovoril: - Čto vam ugodno? – i sam porazilsja, ne uznnav svoego golosa./

‘Jeda berlangsung, kemudian setelah membuat sebuah kekuatan yang lebih besar, Stepa mengeluarkan kata-kata: “Apa yang anda mau?”’ (hlm.984)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *выговорил* / vygovoril/ ‘mengeluarkan kata-kata untuk berbicara’.

выговорил / vygovoril/ ‘mengeluarkan kata-kata untuk berbicara’ =

вы + *говор* + *и* + *л* /vy + govor + i + l/

↓ ↓ ↓ ↓
prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *Степа* /Stepa/ ‘Stepa’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks, yaitu *вы-* /vy-, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *вы* – /vy- memiliki makna sesuatu yang keluar dari dalam, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘sesuatu yang keluar untuk dibicarakan’ atau ‘mengeluarkan kata-kata untuk berbicara’. Dalam kalimat verba *выговорил* / vygovoril/ ‘mengeluarkan kata-kata untuk berbicara’ memperlihatkan tokoh Stepa yang diam sejenak mengumpulkan kekuatan untuk berbicara, kemudian mengeluarkan kata-kata di dalam pertanyaan. Dengan demikian kalimat ini termasuk kalimat tanya.

18. *И вот проклятая зелень перед глазами растаяла, стали выговариваться слова, и, главное, Степа кое-что припомнил.*
 /I vot prokljataja zelen' pered glazami rastajala, stali vygovarivat'sja slova, i, glavnoe, Степа кое-čto pripomnil./
 'Kemudian perlahan gumpalan hijau mulai meleleh di depan matanya, dan kata-kata mulai mampu diucapkan, yang penting adalah, kini Степа sudah mengingat sesuatu. (hlm.986)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *выговариваться* /vygovarivat'sja/ 'diucapkan'.

Выговариваться /vygovarivat'sja/ 'diucapkan' =

Вы + *говар* + *ива* + *ть* + *ся* /Vy + govar + iva + t' + sja
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks postfiks
 ↓
 sufiks penanda infinitif

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *стали* /stali/ 'menjadi' yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *выговариваться* /vygovarivat'sja/ 'diucapkan' harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *вы* - /vy-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva/, sehingga aspek verba berubah menjadi imperfektif, dan *postfiks* yang menyatakan verba netral. Prefiks *вы* - /vy-/ memiliki makna sesuatu yang keluar dari dalam, sufiks *-ива-* /-iva-/ menyatakan adanya suatu kemampuan dasar, dan *postfiks* menyatakan verba. Maka dari itu, bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'diucapkan'. Dalam kalimat, verba *выговариваться* /vygovarivat'sja/ 'diucapkan' yang diawali dengan verba *стали* /stali/ 'menjadi' menunjukkan kemampuan tokoh Степа yang telah mengingat sesuatu ditandai dengan diucapkannya kata-kata. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

19. - *Мне с вами нужно поговорить*, - *многозначительно сказал Иван Николаевич.*
 /- Mne s vami nužno pogovorit', -mnogoznačitel'no skazal Ivan Nikolaevich./
 'Saya harus bicara dengan anda, - ujar Ivan Nikolaevich tanpa basa-basi.'
 (hlm.1002)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *поговорить* /pogovorit'/ 'berbicara'.

Поговорить /Pogovorit'/ 'berbicara' =

По + говор + и + ть /Po + govor + i + t'/

↓ ↓ ↓ ↙ ↓
 префикс akar kata суфикс суфикс penanda infinitif

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan karena kalimat ini adalah impersonal, dan juga adanya adverbial predikatif, yaitu *нужно* /nužno/ 'harus' yang mendahului dan jika diikuti oleh verba, harus ditulis dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *по-* /po-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *по-* /po-/ dapat menunjukkan waktu khusus untuk berbicara, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'menyediakan waktu khusus untuk berbicara'. Dalam kalimat, verba *поговорить* /pogovorit'/ 'berbicara dalam waktu khusus' yang muncul dalam aspek perfektif di belakang adverbial predikatif *нужно* /nužno/ 'harus', menunjukkan sebuah pembicaraan yang harus dilakukan. Tokoh Ivan Nikolaevich menyatakan bahwa dia harus berbicara dengan lawan bicaranya, sehingga kalimat ini termasuk kalimat perintah.

20. - *Аннушка здесь совершенно не важна*, - *проговорил он, нервничая*, - *черт ее знает, кто она такая.*
 /-Annuška zdes' soveršenno ne važna, - progovoril ob, nernivčaja, - čert ejo znaet, kto ona takaya./
 'Annushka disini sama sekali tidak penting, - ia lekas menimpali, dengan gugup, - setan tahu seperti apa dia.'(hlm.994)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *проговорил* /progovoril/ ‘menimpali’.

Проговорил /Progovoril/ ‘Menimpali’ =

<i>Про</i>	+	<i>говор</i>	+	<i>и</i>	+	<i>л</i>	/Pro+govor+i+l/
↓		↓		↓		↓	
prefiks		akar kata		sufiks		sufiks penanda kala lampau	

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu ‘*он* /on/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *-/* pada akar kata *говор* /govor/, yaitu *про-* /pro-/, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *про-* /pro-/ dapat bermakna ‘tindakan langsung’ atau ‘tanpa henti’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara secara langsung tanpa jeda’ atau ‘menimpali’. Dalam kalimat, verba *проговорил* /progovoril/ ‘menimpali’ menunjukkan tokoh menimpali langsung lawan bicaranya dengan dengan rasa gugup. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

21. *Он не договорил.*

/On ne dogovoril/

‘Ia belum selesai berbicara.’ (hlm.1008)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *договорил* /dogovoril/ ‘berbicara hingga selesai’.

Договорил /dogovoril/ ‘berbicara hingga selesai’ =

<i>до</i>	+	<i>говор</i>	+	<i>и</i>	+	<i>л</i>	/do + govor + i + l/
↓		↓		↓		↓	
prefiks		akar kata		sufiks		sufiks penanda kala lampau	

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *до-* /do-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *до-* /do-/ dapat bermakna ‘sampai akhir atau sampai selesai’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat

perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara sampai selesai’. Dalam kalimat ini, verba *договорил* /dogovoril/ bermakna ‘belum selesai berbicara’. Dengan demikian kalimat ini termasuk ke dalam kalimat berita.

22. - *Но тут, как бы отгадав начавшуюся тревогу, маг сказал: - Однако мы заговорились, дорогой Фагот, а публика начинает скучать.*

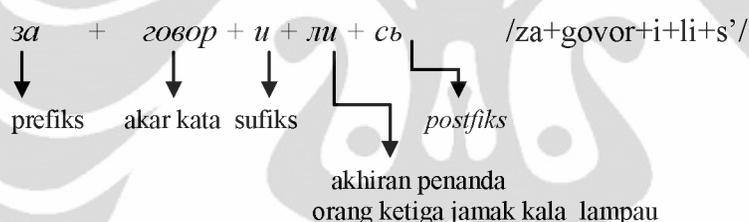
/- No tut, kak by otgadav načavšujusja trevogu, mag skazal: - Odnako my zagovorilis', dorogoj Fagot, a publika načinaet skučat'./

‘Tetapi, seperti apa yang sudah diramalkan, kini sinyal itu mulai terjadi, penyihir berkata: “Tetapi saat kita mulai saling berbicara, Fagot tersayang, penonton mulai bosan.” (hlm.1021)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *заговорились* /zagovorilis'/ ‘berbicara panjang lebar’.

заговорились /zagovorilis'/ ‘mulai saling bercakap-cakap’ =



Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga jamak, yaitu *мы* /my/ ‘kita’ atau tokoh *Маг* /Mag/ ‘Mag’ dan *Фагот* /Fagot/ ‘Fagot’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi pada akar kata *говор* /govor/ dengan prefiks *за* – /za-/ yang mengubah aspek menjadi perfektif, dan afiksasi dengan *postfiks* *-сь* /-s'/ yang menyatakan kegiatan saling dalam kala lampau. Prefiks *за* – /za-/ bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ ‘berbicara’ dengan *postfiks*, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai saling bercakap-cakap’ di dalam percakapan yang panjang’. Dalam kalimat, tokoh *Маг* /Mag/ ‘Mag’ menjelaskan kepada tokoh *Фагот* /Fagot/ ‘Fagot’ bahwa saat mereka berbicara panjang lebar, penonton mulai bosan. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat berita.

23. По словам его, прошло не более двух дней, как в другой газете появилась статья критика Аримана, которая называлась "Враг под крылом редактора", в которой **говорилось**, что Иванов гость, пользуясь беспечностью и невежеством редактора, сделал попытку протащить в печать апологию Иисуса Христа.

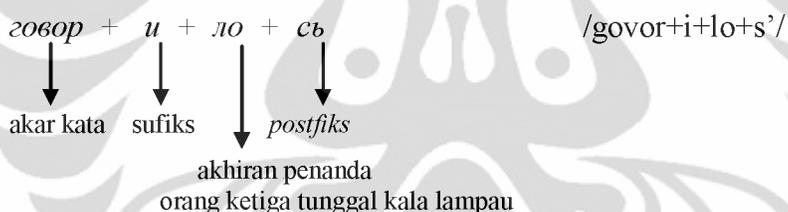
/По словам его, прошло не более двух дней, как в другой газете появилась статья критика Аримана, которая называлась "Враг под крылом редактора", в которой говорилось, что Иванов гость, пользуясь беспечностью и невежеством редактора, сделал попытку протащить в печать апологию Иисуса Христа./

'Menurut apa yang dia katakan, hal itu berlangsung tidak lebih dari dua hari, juga di koran lain muncul suatu maknabel kritik Ariman, yang berjudul "Musuh di bawah sayap redaktur", di mana dibicarakan, bahwa tamu dari Ivan, sambil menggunakan kelalaian dan kebodohan redaktur, ia juga melakukan upaya penyelundupan pengampunan bagi Yesus Kristus di dalam pencetakan. (hlm.1035)

Analisa:

Di dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *говорилось* /govorilos'/ 'dibicarakan'.

Говорилось /govorilos'/ 'dibicarakan' =



Verba ini merupakan bentuk bentuk lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *оно* /ono/ dia (netral). Proses pembentukan verba ini melalui afiksasi pada akar kata *говор* /govor/ dengan penambahan posfiks *-сь* /-s'/ pada akar kata *говор* /govor/. Afiksasi dengan *postfiks* dalam verba ini menyatakan verba tanpa persona, sehingga verba *говорилось* /govorilos'/ 'dibicarakan' yang awalnya berasal dari *говорить* /govorit'/ 'berbicara' berubah makna leksikalnya menjadi 'dibicarakan'. Seperti yang telah dijelaskan dalam Bab II, *postfiks* tidak mempengaruhi aspek, sehingga *говорится* /govoritsja/ yang dibentuk dari *говорить* /govorit'/ dengan aspek imperfektif tetap menjadi imperfektif. Dalam kalimat ini, verba *говорилось* /govorilos'/ 'dibicarakan' tidak menunjukkan subyek, mengacu kepada hal yang dibicarakan di koran, yaitu tentang apa yang dilakukan oleh tamu Ivan. Dengan demikian kalimat ini termasuk kalimat berita.

24. *Она поднялась и заговорила: - Боже, как ты болен.*
 /Ona podnjalas' i zagovorila: - Bože, kak ty bolen./
 'Ia berdiri dan mulai berkata: 'Ya Tuhan, kau sakit.' (hlm. 1040)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *заговорила* /zagovorila/ 'mulai berbicara'.

заговорила /zagovoril/ 'mulai berbicara' =
 за + говор + и + ла /za+govor+i+la/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks akhiran
 penanda kala lampau orang ketiga tunggal

Verba ini merupakan bentuk kala lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *она* /ona/ 'dia perempuan'. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за* - /za-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek menjadi perfektif. Prefiks *за* - /za-/ bermakna 'memulai tindakan', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'mulai berbicara'. Dalam kalimat, verba *заговорила* /zagovoril/ 'mulai berbicara' menunjukkan tokoh *она* /ona/ 'dia perempuan' yang sudah mulai ketika melihat tokoh lain sakit. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat berita.

25. *Всякому терпению положен предел, и за столом уже повысили голос, намекнули Никанору Ивановичу, что ему пора заговорить на человеческом языке.*
 /Vsjakomu terpen'ju položen predel, i za stolom uže povysili golos, nameknuli Nikanoru Ivanoviču, čto emu pora zagovorit' na čelovečeskom jazyke./
 'Kesabaran sudah di ambang batas, dan dari balik meja timbul suara, semua mengisyaratkan Nikanor Ivanovich, bahwa sudah waktunya untuk berbicara dalam bahasa manusia.' (hlm.1051)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *заговорить* /zagovorit'/ 'mulai berbicara'.

заговорить /zagovorit'/ 'mulai berbicara' =

за + *говор* + *и* + *ть* /vy + govor + i + t'/ 'mulai berbicara'
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks (penanda infinitif)

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh adverbial *пора* /pora/ 'sudah waktunya' yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *заговорить* /zagovorit'/ harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за* - /za-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek menjadi perfektif. Prefiks *за* - /za-/ bermakna 'memulai tindakan', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'mulai berbicara'. Di dalam kalimat verba ini menunjukkan adanya emosi yang membuat Nikanor Ivanovich didesak untuk memakai bahasa manusia. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat perintah.

26. *Мучения человека были настолько велики, что по временам он заговаривал сам с собой.*
 /Mučenija človeka byli nastol'ko veliki, čto po vremenam on zagovarival sam s soboj/
 'Siksaan orang cukup besar baginya, sehingga pada waktu itu ia mulai berbicara pada dirinya sendiri.' (hlm.1063)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *заговаривал* /zagovarival/ 'mulai berbicara'.

заговаривал /Zagovarival/ 'Mulai berbicara' =

за + *говар* + *ива* + *л* /za + govar + iva + l/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu yaitu *он* /on/ 'dia (laki-laki)'. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за*- /za-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/

yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива- /-iva-* akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *за- /za-* bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить /govorit’/* ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dengan adanya sufiks *-ива- /-iva-*, makna ‘menghasut’ disini bermakna menunjukkan rutinitas, yaitu tokoh dikatakan mulai berbicara sendiri sejak mendapat siksaan yang cukup besar dari orang banyak. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

27. *Но не успел он договорить , как Корovieв выхватил из кармана грязный платок, уткнулся в него носом и заплакал.*
 /No ne uspel on dogovorit’, kak Korov’ev vyxvatil iz karmana grjaznij platok, utknulsja v nego nosom i zaplakal./
 ‘Sebelum berhasil menyelesaikan perkataannya, Korov mengeluarkan saputangan kotor dari sakunya, lalu ia melekatkannya di hidungnya, dan mulai menangis.’ (hlm. 1082)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *договорить /dogovorit’/* ‘berbicara hingga selesai’.

Договорил /dogovoril/ ‘menyelesaikan perkataan’ =

до + говор + и + ть /do + govor + i + t’/

↓ ↓ ↓ ↓
 префикс akar kata суфикс суфикс пенанда инфинитив

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *успел /uspel/* yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *договорить /dogovorit’/* ‘berbicara hingga selesai’ harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *до- /do-*, pada akar kata *говор /govor/* yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *до- /do-* bermakna ‘sampai akhir atau sampai selesai’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить /govorit’/* ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara sampai selesai’ atau ‘adanya keputusan’. Dalam kalimat, verba *договорить /dogovorit’/* ‘menyelesaikan perkataan’, mengacu kepada tokoh Korov yang kemudian mengeluarkan

saputangan kotor miliknya. Dengan demikian kalimat ini termasuk ke dalam kalimat berita.

28. - *Я люблю сидеть низко, - заговорил артист, - с низкого не так опасно падать.*

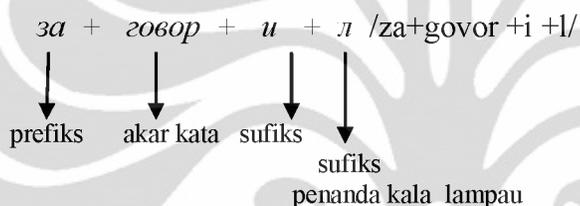
/- Ja ljublju sidet' nizko, - zagovoril artist, - s nizkogo ne tak opasno padat'./

“Saya suka duduk lebih rendah”, artis mulai berbicara, “tidak terlalu berbahaya bila terjatuh dari tempat yang rendah.” (hlm. 1088)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *заговорил* /zagovoril/ ‘mulai berbicara’.

заговорил /zagovoril/ ‘mulai berbicara’ =



Verba ini merupakan bentuk kala lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *артист* /artist/ ‘artis’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за* – /za-/ pada akar kata *говор* /govor/, yang mengubah aspek menjadi perfektif. Prefiks *за* – /za-/ bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dalam kalimat, verba *заговорил* /zagovoril/ ‘mulai berbicara’ menunjukkan tokoh *артист* /artist/ ‘artis’ mulai berbicara bahwa ia suka duduk di tempat rendah. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat berita.

29. *Даже у меня, правдивого повествователя, но постороннего человека, сжимается сердце при мысли о том, что испытала Маргарита, когда пришла на другой день в домик мастера, по счастью, не успев переговорить с мужем, который не вернулся в назначенный срок, и узнала, что мастера уже нет.*

/Daže u menja, pravdivogo povestvovatelja, no potoronnego človeka, sžimaetsja serdtse pri mysli o tom, čto ispytala Margarita, kogda prišla na drugoj den’ v domik mastera, po sčast’ju, ne uspev peregovorit’ s mužem, kotoryj ne vernulsja v naznačennyj srok, i uznala, čto mastera uže net./

‘Walaupun aku adalah seorang narator ulung, tapi aku adalah orang asing, hatiku tenggelam membayangkan hal itu, apa yang dialami Margarita, saat ia datang di hari lain ke rumah master, syukurnya, setelah tidak berhasil

menyampaikan apa yang harus dibicarakan dengan suaminya, yang tidak kembali pada hari yang ditentukan, akhirnya ia tahu, bahwa master sudah tidak ada.’ (hlm.1096)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *переговорить* /peregovorit’/ ‘menyampaikan sesuatu yang harus dibicarakan’.

Переговорить /Peregovorit’/ =

Пере + *говор* + *и* + *ть* /Pere + govor + i + t’/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda infinitif

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan karena kalimat ini adalah impersonal, dan juga adanya verba, yaitu, *не успеv* /ne uspev/ ‘tidak berhasil’ yang mendahului dan jika diikuti oleh verba, harus ditulis dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *пере* – /pere-/ pada akar kata *говор* /govor, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *пере*- /pere-/ menunjukkan sesuatu yang harus disampaikan, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘menyampaikan sesuatu yang harus dibicarakan’. Dalam kalimat, verba *переговорить* /peregovorit’/ ‘menyampaikan sesuatu yang harus dibicarakan’ menjelaskan tokoh Margarita yang tidak berhasil menyampaikan sesuatu yang harus dibicarakan dengan suami. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

30. *Его не было рядом в этот день, но разговаривала мысленно Margarita Николаевна все же с ним: - Если ты сослан, то почему же не даешь знать о себе? Ведь дают же люди знать.*
 /Ego ne bylo ryadom v etom, no razgovarivala myslenno Margarita Nikolaevna vse že ne daeš’ znat’ o sebe? Ved’ dajut že ljudi znat’./
 ‘Dia tidak ada di sisinya pada hari itu, tetapi dengan menguatkan mentalnya Margarita Nikolaevna berbicara dengannya: - Jika kau berdalih, mengapa kau tidak memberitahu dirimu sendiri? Biarkan orang lain tahu!’ (hlm.1100)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat dua data yaitu verba *разговаривала* /razgovarivala/ ‘berbicara’.

Разговаривала /razgovarivala/ ‘berbicara’ =

<i>Раз</i>	+	<i>говор</i>	+	<i>ива</i>	+	<i>ла</i>	/raz + govor + iva + la/
↓		↓		↓		↓	
prefiks		akar kata		sufiks		akhiran penanda kala lampau orang ketiga tunggal	

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu *Мargarита Николаевна* /Margarita Nikolaevna/. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *раз* – /raz-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/ yang mengubah aspek menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *раз-* / raz-/ bermakna ‘tahap an di dalam suatu tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara dengan tahapan yang semakin meningkat’. Dalam kalimat di atas, verba *разговаривала* /razgovarivala/ ‘berbicara’ yang diikuti dengan adverbial *мысленно* /myslenno/ ‘sekuat mental’, serta partikel *ведь* /ved’/ ‘kan’ menunjukkan emosi Margarita dan pertanyaan yang diajukannya adalah retoris, karena diikuti jawaban berupa perintah darinya. Kalimat ini diakhiri dengan tanda seru, sehingga kalimat ini termasuk kalimat perintah.

31. *Она опять повернулась к Маргарите и проговорила с каким-то благоговением: - Кожа-то! Кожа, а? Margarita Николаевна, ведь ваша кожа светится.*
/Ona opjat’ povernulas’ k Margarite i progovorila s kakim-to blagogoveniem: -Koža svetitsja./
‘Ia berpaling sekali lagi kepada Margarita dan berseru dengan takjub: - Itu Kulit! Apa benar kulit? Margarita Nikolaevna, kulit andalah yang bersinar terang. (hlm.1108)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *проговорила* /progovorila/ ‘menimpali’.

Проговорила /Progovorila/ ‘menyerukan’ =

Про + *говор* + *и* + *ла* /Pro+govor+i+la/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks akhiran penanda konjugasi
 orang ketiga tunggal kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *она* /ona/ ‘dia (perempuan)’ yang tampak pada akhiran. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks *про-* /pro-/, pada akar kata *говор* /govor, yaitu yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *про-* /pro-/ bermakna ‘tindakan langsung’ atau ‘tanpa henti’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara secara langsung’ atau ‘menimpali’. Dalam kalimat, verba *проговорила* /progovorila/ bermakna ‘menyerukan’, yang ditunjukkan oleh orang ketiga tunggal yang sedang berbicara dengan Margarita. Melihat pernyataan orang ketiga tunggal kepada Margarita yang berupa seruan, dan adanya tanda seru, maka kalimat ini termasuk kalimat seru.

32. *Ведь это хамство не отвечать, когда с вами разговаривают!* (205)
 /Ved’ eto xamstvo ne otvečat’, kogda s vami razgovarivajut!/
 ‘Ini kan kurang ajar, tidak menjawab saat mereka sedang berbicara dengan anda!’ (hlm.1109)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *разговаривают* /razgovarivajut/ ‘bercakap-cakap’.

Разговаривают /razgovarivajut/ ‘bercakap-cakap’ =

Раз + *говор* + *ива* + *ют* /raz + govor + iva + jut/
 ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks akhiran penanda
 orang ketiga jamak kala kini

Verba ini merupakan bentuk konjugasi kala kini orang ketiga jamak, yaitu *они* /oni/ ‘mereka’ yang tampak pada akhiran. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *раз-* /raz-/ pada akar kata *говор* /govor, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/ yang mengubah aspek menjadi imperfektif.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *раз-* / raz-/ dapat bermakna ‘tahap di dalam suatu tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara dengan tahapan yang semakin meningkat’ atau ‘bercakap-cakap yang semakin lama semakin banyak yang dibicarakan’. Dalam kalimat ini, tokoh utama sedang berbicara kepada tokoh lain yang dinyatakan *с вами* /s vami/ ‘dengan anda’, bahwa *они* /oni/ ‘mereka’ bersikap kurang ajar saat sedang berbicara. Dari seruan yang diungkapkan tokoh utama, maka kalimat ini termasuk kalimat seru.

33. *Нагая и невидимая летунья сдерживала и уговаривала себя, руки ее тряслись от нетерпения.*
 /Nagaja i nevidimaja letuan’ja sderživala i ugovarivala sebja, ruki ejo trjaslis’ ot neterpenija./
 ‘Sambil membungkuk dan tidak melihat selebaran, ia mencoba menahan dan meyakinkan dirinya sendiri, tangannya gemetar tidak sabar.’ (hlm.1112)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu: *уговаривала* /ugovarivala/ ‘merayu’.

Уговаривала /Ugovarivala/ =

<i>У</i>	<i>говар</i>	<i>ива</i>	<i>ла</i>
↓	↓	↓	↓
prefiks	akar kata	sufiks	akhiran penanda orang pertama tunggal kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *она* /ona/ ‘dia (perempuan)’ yang tampak pada akhiran. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks *у-* /u-/ pada akar kata *говор* /govor, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-, yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Prefiks *у-* /u-/ bermakna ‘intensitas’ karena terus-menerus dilakukan. Maka dari itu, bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘meyakinkan’ karena terus-menerus dibicarakan. Dalam kalimat, verba *уговариваю* /ugovarivaju/ ‘meyakinkan’ menunjukkan tokoh (orang ketiga tunggal) sedang berusaha meyakinkan dirinya sendiri dari

kegelisahan, yang ditunjukkan pula dengan sufiks *-ива-* /-iva-/. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat berita.

34. - *Стекля бьют, - проговорил мальчик и позвал: - Мама!*
 /-Stekla bjut, - progovoril mal'čik i pozval: -Mama!/
 'Kaca pecah, - seorang anak laki-laki kecil sontak berseru dan memanggil: - Mama!' (hlm.1015)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *проговорил* /progovoril/ 'berseru'.

Проговорил /Progovoril/ 'Berseru' =

Про + говор + и + л /Pro+govor+i+l/

↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu '*он* /on/ 'dia (laki-laki)'. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan prefiks, *про-* /pro-/ pada akar kata *говор* /govor, yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *про-* /pro-/ dapat bermakna 'tindakan langsung' atau 'tanpa henti', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna maknanya menjadi 'berbicara secara langsung' atau 'berseru'. Dalam kalimat, verba *проговорил* /progovoril/ 'berseru' menunjukkan seorang anak laki-laki kecil yang berseru memanggil mama. Dengan adanya seruan dari anak laki-laki dan adanya tanda seru, maka kalimat ini termasuk kalimat seru.

35. *Мargarита отступила и с достоинством ответила: - Пошел ты к чертовой матери. Ты смотри, с кем разговариваешь, - и, подумав мгновение, она прибавила к своей речи длинное непечатное ругательство.*
 /Margarita otstupila i s dostoinstvom otvetila: - Pošel ty k čertovoj materi. Ty smotri, s kem razgovarivaeš', - i, podumav mgnovenie, ona pribavila k scoej reči dlinnoe nepečatnoe rugatel'stvo./
 'Margarita mundur dan menjawab dengan bermartabat: "Persetan kau. Lihat dengan siapa kau sedang berbicara", lalu setelah memikirkan sejenak, ia menambahkan caci maki yang panjang di dalam perkataannya.' (hlm.1119)

“Ah, penipu, penipu,” Woland berbicara sambil menggelengkan kepala, “tiap kali partainya dalam posisi tidak ada harapan ia mulai berbicara, mulutnya seperti tukang obat di jembatan.” (hlm.1127)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat dua data, yaitu *говорил* /govoril/ ‘berbicara’ dan *заговаривать* /zagovarivat/ ‘mulai berbicara’.

a. *говорил* /govoril/ ‘berbicara’ =

Говорил /Govoril / ‘berbicara’ = *говор* + *и* + *л* /govor + i + l/ ‘berbicara’

Verba ini merupakan bentuk verba kala lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu yaitu *Воланд* /Voland/ ‘Woland’. Proses pembentukan verba ini melalui afiksasi dengan penambahan sufiks *-и-* /-i/ pada akar kata *говор* /govor’/, sehingga menjadi verba *говорить* /govorit’/ yang bermakna ‘berbicara’, dan memiliki aspek imperfektif. Tidak adanya afiksasi menyebabkan makna leksikal verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’ tidak berubah.

b. *заговаривал* /zagovarival/ ‘mulai berbicara’ =

за + *говар* + *ива* + *л* /za + govar + iva + l/

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal, yaitu yaitu *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *за-* /za-/ dan sufiks *-ива-* /-iva-/ pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *за-* /za-/ bermakna ‘memulai tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘mulai berbicara’. Dengan adanya sufiks *-ива-* /-iva-/ , makna ‘mulai berbicara’ disini menunjukkan kegiatan yang selalu diulang, dan dalam kalimat Woland mengatakan bahwa

tokoh lain yang sedang dibicarakan selalu melakukan hal yang sama, yaitu mulai berbicara. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

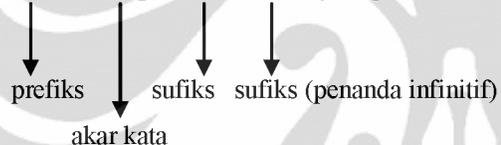
37. *Дух перехватило у Маргариты, и она уже хотела **выговорить** заветные в душе слова, как вдруг побледнела, раскрыла рот и вытаращила глаза.*
 /Dux perexvatilo u Margarity, i ona uzhe xotela vygovorit' zavetnye v dushe slova, kak vdrug poblednela, raskryla rot i vytarashila glaza./
 'Semangat tertangkap di wajah Margarita, dan ia sangat ingin mengatakan kata-kata yang terpendam di dalam hatinya, tetapi tiba-tiba ia menjadi pucat, mulutnya terbuka dan matanya menatap.' (hlm.1149)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *выговорить* /vygovorit'/ 'mengucapkan'.

выговорить /vygovorit'/ 'mengucapkan kata untuk berbicara' =

вы + говор + и + ть /vy + govor + i + t'/ 'mengucapkan kata untuk berbicara'



Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *хотела* /xotela/ 'ingin' yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *выговорить* /vygovorit'/ harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *вы – /vy-/* pada akar kata *говор* /govor/, sehingga aspek berubah menjadi perfektif. Prefiks *вы – /vy-/* memiliki makna 'sesuatu yang keluar dari dalam', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terjadi perluasan makna yang maknanya adalah 'mengeluarkan kata untuk berbicara'. Dalam kalimat, verba ini mengacu kepada tokoh *Маргарита* /Margarita/ 'Margarita' yang sangat ingin mengucapkan kata-kata yang terpendam di dalam hatinya. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

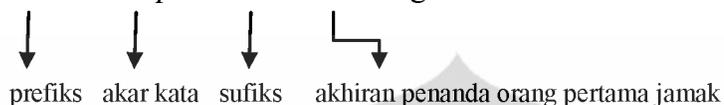
38. - *Ну вот, это другое дело, - сказал Воланд, прищуриваясь, - теперь поговорим.*
 /- Nu vot, eto drugoe delo, - skazal Voland, - teper' pogovorim./
 " Ya, itu masalah lain", kata Woland, "sekarang mari kita bicara."
 (hlm. 1152)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data, yaitu *поговорим* /pogovorim/ ‘berbicara’.

Поговорим /Pogovorim/ ‘kita berbicara’ =

По + говор + и + м /Po + govor + i + m/



 ↓ ↓ ↓ ↓

 prefiks akar kata sufiks akhiran penanda orang pertama jamak

Verba ini merupakan bentuk konjugasi kala kini dari orang pertama jamak yaitu *мы* /my/ ‘kami’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *по* – /po-/ pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *по-* / po-/ dapat menunjukkan waktu khusus untuk berbicara, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, maknanya menjadi ‘menyediakan waktu khusus untuk berbicara’. Dalam kalimat, verba *поговорим* /pogovorim’/ ‘kita berbicara’ sebagai muncul di dalam dialog sebagai verba perfektif menunjukkan ajakan tokoh Woland untuk lawan bicaranya agar berbicara bersamanya. Ajakan dari Woland dapat diartikan sebagai perintah, sehingga kalimat ini termasuk kalimat perintah.

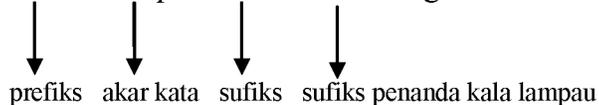
39. *-Ты же с ним в начале двенадцатого разговаривал по телефону? - в полном недоумении заговорил администратор.*
 /Ty že s nim v načale dvenadtsatogo razgovarival po-telefonu? – v polnom nedoumenii zagovoril administrator./
 ‘Kamu berbicara dengan dia melalui telepon sekitar pukul 11.30?’, administrator mulai berbicara dengan bingung. (hlm.1007)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *разговаривал* /razgovarival/ ‘bercakap-cakap’.

Разговаривал /razgovarival/ ‘bercakap-cakap’ =

Раз + говор + ива + л /raz + govor + iva + l/



 ↓ ↓ ↓ ↓

 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang kedua tunggal, yaitu *ты* /ty/ ‘kamu’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks

раз – /raz-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/, yang mengubah aspek menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *раз-* / raz-/ bermakna ‘tahapan di dalam suatu tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara dengan tahapan yang semakin meningkat’ atau ‘bercakap-cakap yang semakin lama semakin banyak yang dibicarakan’. Dalam kalimat, verba *разговаривал* /razgovarival/ ‘bercakap-cakap’ muncul di dalam dialog dan menunjukkan pertanyaan administrator terhadap lawan bicaranya. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat tanya.

40. - *Да смешно говорить! - пронзительно закричал Римский, - разговаривал или не разговаривал, а не может он быть сейчас в Ялте!*

/- Da smešno govorit’! – pronzitel’no zakričal Rimskij, -razgovarival ili ne razgovarival, a ne možet on byt sečas v Jalte!/
 ‘Yah, lucu untuk dikatakan! – Rimskiy mulai berteriak dengan nyaring, “Saya berbicara atau tidak berbicara, tetap saja dia sekarang tidak ada di Yalta!”

(hlm.1007)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat dua data yaitu verba *разговаривал* /razgovarival/ ‘berbicara’ sebanyak dua kali.

Разговаривал /razgovarival/ ‘berbicara =

Раз + *говор* + *ива* + *л* /raz + govor + iva + l/

↓	↓	↓	↓
prefiks	akar kata	sufiks	sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk bentuk lampau dari orang pertama tunggal, yaitu *я* /ja/ ‘saya’. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *раз* – /raz-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/, yang mengubah aspek menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *раз-* / raz-/ bermakna ‘tahapan di dalam suatu tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba

говорить /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'berbicara dengan tahapan yang semakin meningkat'. Dalam kalimat di atas, verba *разговаривал* /razgovarival/ 'berbicara' muncul di dalam dialog dan menunjukkan emosi tokoh yang menunjukkan kekesalan terhadap lawan bicaranya yang tidak dapat berada di Yalta saat itu juga. Dengan demikian, kalimat ini termasuk kalimat seru.

41. *У меня есть единственное предположение, и если оно неверно, то других объяснений я, пожалуй, не найду, - Афраний склонился поближе к прокуратору и шепотом договорил: - Иуда хотел спрятать свои деньги в укромном, одному ему известном месте.*

/ U menja est' edinstvennoe predpoloženie, i esli naverno, to drugix ob"jasnenij ja, požaluj, ne najdu, -Afraniij naklonilsja поближе k prokuratoru i šepatom dogovoril: - Iuda xotel sprjatat' svoi den'gi v ukromnom, odnomu emu izvestnom meste./

"Saya memiliki perkiraan, dan jika itu salah, saya tidak dapat mencari hal yang lain", Arthanius mencondongkan tubuhnya mendekati prokurator dan menyelesaikan pembicaraan dengan berbisik: "Yudas ingin menyembunyikan uangnya sendiri di tempat yang aman, dimana tidak ada seorangpun yang mengetahuinya." (hlm.1182)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu, *договорил* /dogovoril/ 'menyelesaikan pembicaraan'.

Договорил /dogovoril/ 'menyelesaikan pembicaraan' =

до + говор + и + л /do + govor + i + l/

↓ ↓ ↓ ↓

prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu *Афраний* /Afraniij/ 'Arthanius'. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *до-* /do-/ pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *до-* /do-/ bermakna 'sampai akhir atau sampai selesai', sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi 'berbicara sampai selesai'. Dalam kalimat, verba *договорил* /dogovoril/ 'menyelesaikan pembicaraan'

tunggal menjadi *говорит* /govorit/ ‘berbicara’. Karena tidak ada afiksasi pada verba ini, maka makna tidak berubah. Dalam kalimat, verba *говорит* /govorit/ ‘berbicara’ muncul untuk menyatakan sosok yang sedang dibicarakan Woland, dengan lawan bicaranya.

b. *Разговаривать* /razgovarivat/ ‘bercakap-cakap’ =

Раз + говор + ива + ть /raz + govor + iva + t’/

↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda infinitif

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya di dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *хочет* /xočet/ ‘ingin’ yang mendahului, sehingga verba yang mengikuti di belakangnya harus ditulis dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *раз-* /raz-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /-iva-/ yang mengubah aspek menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /-iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *раз-* /raz-/ bermakna ‘tahapan di dalam suatu tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорит* /govorit/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘bercakap-cakap yang semakin lama semakin banyak yang dibicarakan’. Dalam kalimat ini, verba *разговаривать* /razgovarivat/ ‘bercakap-cakap’ menunjukkan tokoh *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’ yang sedang dibicarakan Woland, ingin bercakap-cakap dengan tawanan Ha-Notsri.

c. *Договорил* /dogovoril/ ‘berbicara hingga selesai’ =

до + говор + и + л /do + govor + i + l/

↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks sufiks penanda kala lampau

Verba ini merupakan bentuk bentuk lampau dari orang ketiga tunggal yaitu tawanan Ha-Notsri. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *до-* /do/, pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi perfektif. Prefiks *до-* /do-/ bermakna ‘sampai akhir atau sampai

selesai’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘selesai berbicara’. Dalam kalimat, verba *договорил* /dogovoril/ ‘selesai berbicara’, menunjukkan tawanan Ha-Notsri belum selesai berbicara tentang hari ke-14 musim semi bulan Nisan. Dengan adanya deskripsi Woland tentang tokoh *он* /on/ ‘dia (laki-laki)’, maka kalimat ini termasuk kalimat berita.

43. *Котам обычно почему-то говорят "ты", хотя ни один кот никогда ни с кем не пил брудершафта.*

/Kotam obyčno počemu-to govorjat “ty”, хотya ni odin kot nikogda ni s kem ne pil bruderšafta./

‘Orang banyak biasanya menyebut kucing dengan “kamu”, padahal tidak satu kucing pun memiliki rasa persaudaraan. (hlm. 1155)

Analisa:

Dalam kalimat di atas terdapat satu data yaitu *говорят* /govorjat/ ‘menyebut’.

говорят /govorjat/ ‘menyebut’=

говор + *ят* /govor + jat/



akar kata



akhiran penanda kala kini
orang ketiga jamak

Verba ini merupakan konjugasi kala kini dari orang ketiga tunggal yaitu, *они* /oni/ ‘mereka’ yang tampak dari akhiran. Persona *они* /oni/ ‘mereka’ disini dimaknakan sebagai orang banyak. Proses pembentukan verba ini melalui afiksasi dengan penambahan sufiks *-и- /-i/* pada akar kata *говор* /govor’/, sehingga menjadi verba *говорить* /govorit’/ yang bermakna ‘berbicara’, dan memiliki aspek imperfektif. Verba *говорить* /govorit’/ dalam kalimat ini kemudian mengalami konjugasi, untuk orang ketiga jamak menjadi *говорят* /govorjat/ ‘menyebut’. Karena tidak ada afiksasi pada verba ini, maka makna tidak berubah. Dalam kalimat, verba *говорят* /govorjat/ ‘menyebut’ yang muncul tanpa afiks dan dalam aspek imperfektif menunjukkan bagaimana kucing biasanya disebut oleh orang banyak. Kalimat ini termasuk kalimat berita.

Verba ini merupakan bentuk konjugasi kala kini orang ketiga jamak, yaitu *они* /oni/ ‘mereka’ yang tampak pada akhiran. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *раз-* /raz-/ pada akar kata *говор* /govor/, lalu penambahan sufiks *-ива-* /iva-/, yang mengubah aspek menjadi imperfektif. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab II, pembentukan kata menjadi aspek imperfektif dengan sufiks *-ива-* /iva-/ akan mengubah akar kata dari ‘o’ menjadi ‘a’. Prefiks *раз-* /raz-/ dapat bermakna ‘tahap di dalam suatu tindakan’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘berbicara dengan tahapan yang semakin meningkat’ atau ‘bercakap-cakap yang semakin lama semakin banyak yang dibicarakan’. Dalam kalimat tokoh *они* /oni/ ‘mereka’ dijelaskan sedang bercakap-cakap tentang sesuatu.

b. *Договориться* /dogovorit’sja/ ‘menyepakati’ =
 do + говор + и + ть + ся /do + govor + it’ + sja/
 ↓ ↓ ↓ ↓ ↓
 prefiks akar kata sufiks postfiks
 ↓
 sufiks penanda infinitif

Verba ini merupakan bentuk infinitif. Kemunculannya dalam bentuk infinitif disebabkan oleh verba *хотят* /xotjat/ ‘mereka ingin’ yang mendahului, sehingga verba selanjutnya yaitu *договориться* /dogovorit’sja/ ‘menyepakati’ harus ditulis di dalam bentuk infinitif. Pembentukan kata terjadi melalui afiksasi dengan penambahan prefiks *до-* /do-/, pada akar kata *говор* /govor/ yang mengubah aspek verba menjadi perfektif, dan *postfiks* *-ся* /-sja/ yang menyatakan verba reflektif. Prefiks *до-* /do-/ dengan *postfiks* *-ся* /-sja/ bermakna ‘sampai pada suatu hasil bersama’, sehingga bila dipasangkan pada verba *говорить* /govorit’/ ‘berbicara’, terdapat perluasan makna yang maknanya menjadi ‘setuju’ atau ‘sepakat’. Dalam kalimat, verba *договориться* /dogovorit’sja/ ‘menyepakati’ menjelaskan tokoh *они* /oni/ ‘mereka’ yang ingin menyepakati sesuatu.

BAB 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penggunaan afiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' di dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master dan Margarita', maka dapat disimpulkan:

1. Dari 37 variasi afiks pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' yang ada, ditemukan 17 variasi yang terdapat di dalam novel *Мастер и Маргарита* /Master i Margarita/ 'Master dan Margarita', yaitu: *Раз-ива* /raz-iva/, *раз-ся* /raz-sja/, *про-* /pro-/, *у-ива* /u-iva/, *о-ся* /o-sja/, *до-* /do-/, *до-ся* /do-sja/, *до-ива-ся* /do-iva-sja/, *по-* /po-/, *вы-* /vy/, *вы-ива-ся* /vy-iva-sja/, *под-ива* /pod-iva/, *за-* /za-/, *за-ся* /za-sja/, *за-ива* /za-iva/, *пере-* /pere-/, dan *-ся* /-sja/
2. Perubahan yang muncul dengan adanya afiksasi tersebut, adalah sebagai berikut:
 - Aspek verba berubah jika diberi penambahan prefiks atau sufiks. Penambahan prefiks akan membuat aspek menjadi perfektif, kemudian penambahan sufiks pada verba perfektif tersebut akan membuat verba menjadi imperfektif, contohnya: afiksasi dengan prefiks *y-* /vy-/ pada akar kata *говор* /govor/ membentuk verba *уговорить* /ugovorit'/ 'berbicara seperti merayu' yang aspeknya menjadi perfektif, kemudian dengan penambahan sufiks, yaitu sufiks *-ива-* /-iva-/ membentuk verba *уговаривать* /ugovarivat'/ 'berbicara seperti merayu' yang aspeknya adalah imperfektif.
 - Afiksasi menyebabkan adanya perluasan makna leksikal pada verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara', contohnya: penambahan prefiks *вы-* /vy-/ pada akar kata *говор* /govor/ membentuk verba *выговорить* /vygovorit'/ yang artinya tidak hanya 'berbicara', tetapi menjadi 'mengeluarkan suara untuk berbicara.'
 - Afiksasi dengan *postfiks* tidak mengubah aspek, tetapi menyatakan verba reflektif, contoh: *говориться* /govorit'sja/ 'dibicarakan'.
3. Verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dengan afiks digunakan di dalam kalimat berita, tanya, dan perintah.

DAFTAR REFERENSI

Sumber Buku

- Arkadyeva, E.V. (2008). *Kogda ne pomagajut slovari*. Moskva: Flinta & Nauka.
- Barentsen, A., Jansen F., & Voogd, A. (1976). *Russische grammatica (ten gebruike bij een inleiding in de Russische taal)*. Amsterdam: Universiteit van Amsterdam.
- Barykina, A.N., Dobrovolskaya V.V. (2009). *Izučаем glagolnye pristavki*. Sankt-Peterburg: Zlatoust.
- Beyer, T.R. (1992). *501 Russian verbs: fully conjugated in all the tenses*. New York: Barron's Educational Series, Inc.
- Kalinina, I.K., Anikina, A.B. (1975). *Sovremennyj russkij jazyk*. Moskva: Russkij Jazyk.
- Krivososov, A.D., Redkina, T.U. (2009). *Znaju i ljublju russkie glagoly*. Sankt-Peterburg: Zlatoust.
- Kushartanti, Yuwono, U., & Lauder, M.R.M.T. (2005). *Pesona bahasa: langkah awal memahami linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Luxemburg, J.v., Bal, M., Weststeijn, W. G. (1989). *Pengantar ilmu sastra (Dick Hartoko, Penerjemah.)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Novikova, A.A. (2003). *Sovremennyj russkij jazyk*. Moskva: Lan.
- Piragova, L.I., Makarova, S.I. (1966). *Sprjaženie russkogo glagola*. Moskva: Progress.
- Popov, R. N. (1978). *Sovremennyj russkij jazyk*. Moskva: Prosveschenie.
- Potapova, Nina. (1959). *Kratkiy kurs russkogo jazyka (Intoyo, Penerjemah)*. Moskva: Izdatelstvo literatury na inostrannyx jazykax.
- Savko, I. E. (2005). *Russkij jazyk*. Minsk: Xarvest.
- Shvedova, N.Y. & Lopatina, V.V. (1989). *Kratkaja russkaja gramatika*. Moskva: Russkij Jazyk.
- Sugiyono. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Korpus Data

Bulgakov, M.A. (2010). *Polnoe sobranie romanov, povestej i rasskazov v odnom tome*. Moskva: Alfa-Kniga.

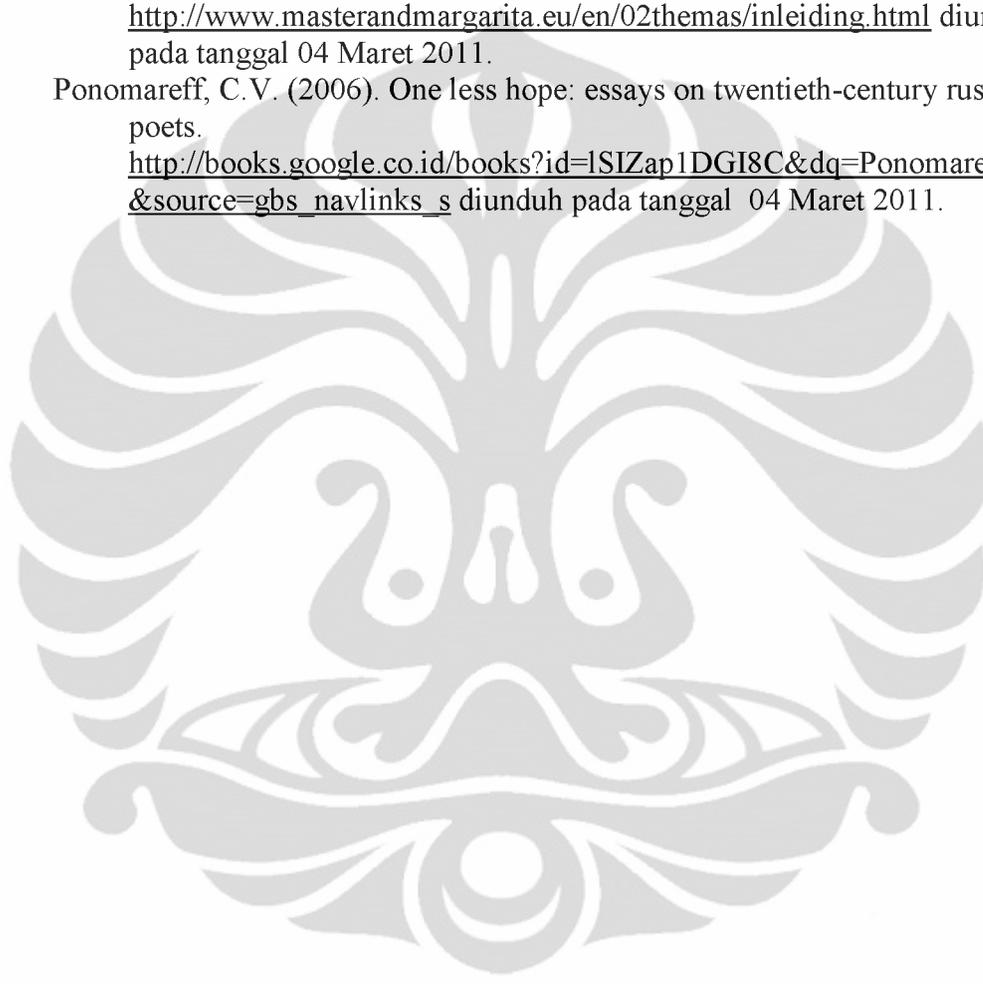
Sumber Internet

Master&Margarita.

<http://www.masterandmargarita.eu/en/02themas/inleiding.html> diunduh pada tanggal 04 Maret 2011.

Ponomareff, C.V. (2006). *One less hope: essays on twentieth-century russian poets*.

http://books.google.co.id/books?id=ISIZap1DGI8C&dq=Ponomareff,+2006&source=gbs_navlinks_s diunduh pada tanggal 04 Maret 2011.



LAMPIRAN

Verba *говорить* /govorit'/ 'berbicara' dengan prefiks

No.	Prefiks	Jumlah	Halaman	Kalimat
1	<i>За- /Za-/</i>	77	930	-Извините меня, пожалуйста, - заговорил подошедший с иностранным акцентом, но не коверкая слов, - что я, не будучи знаком, позволяю себе...
2			935	- Простите, - после паузы заговорил Берлиоз, поглядывая на мелющего чепуху иностранца, - при чем здесь подсолнечное масло... и какая Аннушка?
3			935	- Подсолнечное масло здесь вот при чем, - вдруг заговорил Бездомный, очевидно, решив объявить незванному собеседнику войну, - вам не приходилось, гражданин, бывать когда-нибудь в лечебнице для душевнобольных?
4			937	- И доказательств никаких не требуется, - ответил профессор и заговорил негромко, причем его акцент почему-то пропал: - Все просто: в белом плаще...
5			939	Марк одною левою рукой, легко, как пустой мешок, вздернул на воздух упавшего, поставил его на ноги и заговорил гнусаво, плохо выговаривая арамейские слова: - Римского прокуратора называть - игемон. Других бслов не говорить.

6			940	Пилат заговорил по-гречески: - Так ты соби́рался разрушить здание храма и призывал к этому народ?
7			940	- Эти добрые люди, - заговорил арестант и, торопливо прибавив: - игемон, - продолжал: - ничему не учились и все перепутали, что я говорил.
8			946	- Слушай, Га-Ноцри, - заговорил прокуратор, глядя на Иешуа как-то странно: лицо прокуратора было грозно, но глаза тревожны, - ты когда-либо говорил что-нибудь о великом кесаре
9			947	Первым заговорил арестант:- Я вижу, что совершается какая-то беда из-за того, что я говорил с этим юношей из Кириафа.
10			957	- Дело в том...- тут профессор пугливо оглянулся и заговорил шепотом, -что я лично присутствовал при всем этом.
11			969	- Позвольте! - смело заговорил автор популярных скетчей Загринов.
12			976	- Вот, доктор, - почему-то таинственным шепотом заговорил Рюхин, пугливо оглядываясь на Ивана Николаевича, - известный поэт Иван Бездомный... вот, видите ли... мы опасаемся, не белая ли горячка...
13			976	- Мне двадцать три года, - возбужденно заговорил Иван, - и я подам жалобу на вас всех.

14			977	- Типичный кулачок по своей психологии, - заговорил Иван Николаевич, которому, очевидно, приспичило обличать Рюхина, - и притом кулачок, тщательно маскирующийся под пролетария.
15			979	- Помилуйте, куда же вы хотите идти? - заговорил врач, взглядываясь в глаза Ивана.
16			985	- Дорогой Степан Богданович, - заговорил посетитель, проникательно улыбаясь, - никакой пирамидон вам не поможет
17			988	- Здравствуйте, Григорий Данилович, - тихо заговорил Степа, - это Лиходеев.
18			996	Стравинский как будто ждал этого вопроса, немедленно уселся и заговорил : - На том основании, что, как только вы явитесь в кальсонах в милицию и скажете, что виделись с человеком, лично знавшим Понтия Пилата, - как моментально вас привезут сюда, и вы снова окажетесь в этой же самой комнате.
19			999	- Я извиняюсь, - заговорил он подозрительно, - вы кто такой будете?
20			999	- Я извиняюсь, - уже негодуя, заговорил Никанор Иванович, - какие тут закуски!
21			1007	- Лжедмитрий, - сказал Варенуха и заговорил в трубку телефона: - Телеграф?

22			1011	- Ну, если это так, - бледнея от злобы, заговорил финдиректор, - то уж это действительно свинство, которому нет названия!
23			1019	- Итак, граждане, - заговорил Бенгальский, улыбаясь младенческой улыбкой, - сейчас перед вами выступит... - тут Бенгальский прервал сам себя и заговорил с другими интонациями: - Я вижу, что количество публики к третьему отделению еще увеличилось.
24			1020	. Он чуть-чуть приподнял бровь и, воспользовавшись паузой, заговорил : -Иностраный артист выражает свое восхищение Москвой, выросшей в техническом отношении, а также и москвичами,- тут Бенгальский дважды улыбнулся, сперва артеру, а потом галерее.
25			1032	он помолчал некоторое время в смятении, всматриваясь в луну, плывущую за решеткой, и заговорил : - Так он, стало быть, действительно мог быть у Понтия Пилата?
26			1041	Она потребовала вина и, выпив, заговорила спокойнее.
27			1042	Лишь тогда, когда перестали доноситься всякие звуки извне, гость отодвинулся от Ивана и заговорил погромче: -Да, так вот, в половине января, ночью, в том же самом пальто, но с оборванными пуговицами, я жался от

				холода в моем дворике.
28			1051	- Бог истинный, бог всемогущий, заговорил Никанор Иванович, -все видит, а мне туда и дорога. В руках никогда не держал и не подозревал, какая такая валюта!
29			1053	- Ну-с, Никанор Иванович, покажите нам пример, - задушевно заговорил молодой артист,- и сдавайте валюту.
30			1053	Никанор Иванович перевел дух и тихо заговорил: -Богом клянусь, что... Но не успел он произнести эти слова, как весь зал разразился криками негодования.
31			1053	-Насколько я понял вас,- заговорил ведущий программу, -вы хотели поклясться богом, что у вас нет валюты? - и он участливо поглядел на Никанора Ивановича.
32			1055	Он сорвал второй залп рукоплесканий,раскланялся и заговорил: -В лице этого Дунчиля перед вами выступил в нашей программе типичный осел.
33			1056	Без всяких предисловий он скроил мрачное лицо, сдвинул брови и заговорил ненатуральным голосом, косясь на золотой колокольчик: -Как молодой повеса ждет свиданья с какой-нибудь развратницей лукавой...
34			1056	А конференсье заговорил так: - Мы прослушали с вами в замечательном

			исполнении Саввы Потаповича <Скупого рыцаря>.
35		1058	- В женском театре дамочка какая-то сдает, - неожиданно заговорил рыжий бородатый сосед Никанора Ивановича и, вздохнув, прибавил: -Эх, кабы не гуси мои! У меня, милый человек, бойцовые гуси в Лианозове.
36		1076	На лестницу выбежал секретарь филиала и, видимо, сгорая от стыда и смущения, заговорил , заикаясь: - Видите ли, доктор, у нас случай массового какого-то гипноза... Так вот, необходимо...
37		1081	- Видите ли, - внушительно заговорил Поплавский, - я являюсь единственным наследником покойного Берлиоза, моего племянника, погибшего, как известно, на Патриарших, и я обязан, согласно закону, принять наследство, заключающееся в нашей квартире номер пятьдесят...
38		1087	- Я, -горько заговорил буфетчик, -являюсь заведующим буфетом театра Варьете...
39		1087	Артист вытянул вперед руку, на пальцах которой сверкали камни, как бы заграждая уста буфетчику, и заговорил с большим жаром:- Нет, нет, нет! Ни слова больше!Ни в каком случае и никогда!В рот ничего не возьму в вашем буфете!

40		1087	- Я извиняюсь, заговорил ошеломленный этим внезапным нападением Андрей Фокич, -я не по этому делу, и осетрина здесь ни при чем.
41		1100	Набравшись духу, он заговорил :- Определенно хорошая погода сегодня...
42		1102	- Скажите, - заговорила Маргарита, и голос ее стал глух, -среди них нету критика Латунского?
43		1102	- А вы, как я вижу, - улыбаясь, заговорил рыжий, -ненавидите этого Латунского.
44		1103	С этого прямо и нужно было начинать, - заговорила она, -а не молоть черт знает что про отрезанную голову!
45		1103	- Ничего подобного,- воскликнул рыжий, -что это такое: раз уж заговорил , так уж непременно арестовать!
46		1103	- Я ничего не понимаю, - тихо заговорила Маргарита Николаевна, -про листки еще можно узнать... проникнуть, подсмотреть...
47		1103	- Вот скука-то, - проворчал рыжий и заговорил громче: - Простите, ведь я сказал вам, что ни из какого я не из учреждения!
48		1105	Азazelло, облегченно отдуваясь, откинулся на спинку скамейки, закрыв спиной крупно вырезанное слово "Нюра", и заговорил иронически: -Трудный народ эти женщины!-он засунул руки в карманы и далеко вперед вытянул ноги.

49		1105	Маргарита заговорила , криво и жалко улыбаясь:- Перестаньте вы меня мистифицировать и мучить вашими загадками. Я ведь человек несчастный, и вы пользуетесь этим.
50		1109	- Пора! Вылетайте, - заговорил Азazelло в трубке, и по тону его было слышно, что ему приятен искренний, радостный порыв Маргариты, -когда будете пролетать над воротами, крикните: "Невидима!"
51		1115	- Я тебе сказку расскажу, - заговорила Маргарита и положила разгоряченную руку на стриженную голову, -была на свете одна тетя.
52		1126	Наконец Воланд заговорил , улыбнувшись, отчего его искристый глаз как бы вспыхнул: - Приветствую вас, королева, и прошу меня извинить за мой домашний наряд.
53		1129	- Мессир, я вновь обращаюсь к логике, - заговорил кот, прижимая лапы к груди, - если игрок объявляет шах королю, а короля между тем уже и в помине нет на доске, шах признается недействительным.
54		1149	- Меня зовут Фрида!" -и Маргарита, спотыкаясь на словах, заговорила : -Так я, стало быть, могу попросить об одной вещи?
55		1151	- Ну что ж, Бегемот, - заговорил Воланд, -не будем наживать на поступке непрактичного человека в праздничную

			ночь, -он повернулся к Маргарите, -итак, это не в счет, я ведь ничего не делал.
56		1151	- Да, -заговорил после молчания Воланд, -его хорошо отделали. -Он приказал Коровьеву: -Дай-ка, рыцарь, этому человеку чего-нибудь выпить.
57		1156	- Душенька, Маргарита Николаевна, -умоляюще заговорила Наташа и стала на колени, -упросите их, - она покосилась на Воланда, -чтобы меня ведьмой оставили.
58		1156	- Я очень прошу выдать мне удостоверение, - заговорил , дико оглядываясь, Николай Иванович, но с большим упорством, -о том, где я провел предыдущую ночь.
59		1161	- Ах, подковочку, - заговорила она, - сию минуту!
60		1166	- Итак, -заговорил негромко Пилат, -что можете вы сказать мне о настроении в этом городе?
61		1167	- Надо думать, что Варраван стал теперь безопасен, как ягненок, - заговорил гость, и морщинки появились на круглом лице. -Ему неудобно бунтовать теперь.
62		1168	Прокуратор стукнул чашей, наливая себе вина. Осушив ее до самого дна, он заговорил : -Дело заключается в следующем: хотя мы и не можем обнаружить - в данное время, по крайней мере, - каких-либо его поклонников или последователей, тем не

			менее ручаться, что их совсем нет, нельзя.
63		1170	- Приказание игемона будет исполнено, - заговорил Афраний, -но я должен успокоить игемона: замысел злодеев чрезвычайно трудно выполним.
64		1170	- Я жду, - заговорил Пилат, - доклада о погребении, а также и по этому делу Иуды из Кириафа сегодня же ночью, слышите, Афраний, сегодня.
65		1185	- Ах, если б я мог предвидеть! - морщась, заговорил Пилат.
66		1205	Коровьев остановился у решетки и заговорил : - Ба! Да ведь это писательский дом.
67		1207	- Увы, не нам, не нам, -грустно заговорил Коровьев, - а ему достанется эта ледяная кружка пива, о которой мы, бедные скитальцы, так мечтали с тобой, положение наше печально и затруднительно, и я не знаю, как быть.
68		1211	Воланд заговорил :- Какой интересный город, не правда ли?
69		1212	- Если ты ко мне, то почему же ты не поздоровался со мной, бывший сборщик податей? - заговорил Воланд сурово.
70		1212	- Он прочитал сочинение мастера, - заговорил Левий Матвей, - и просит тебя, чтобы ты взял с собою мастера и наградил его покоем.

71			1216	- Ты сейчас невольно сказал правду, - заговорила она, -черт знает, что такое, и черт, поверь мне, все устроит!
72			1216	Но когда она утихла, лицо ее сильнейшим образом изменилось, она заговорила серьезно и, говоря, сползла с дивана, подползла к коленям мастера и, глядя ему в глаза, стала гладить голову.
73			1218	Выпив третью стопку коньяку, который на Азazelло не производил никакого действия, визитер заговорил так: -А уютный подвальчик, черт меня возьми!
74			1222	Мастер взволновался от этих слов и заговорил , присаживаясь на край Иванушкиной постели: -А вот это хорошо, это хорошо. Вы о нем продолжение напишите!
75			1223	Иванушка впал вбеспокойство. Он сел на постели, оглянулся тревожно, даже простонал, заговорил сам с собой, поднялся.
76			1224	- Пришлось мне вас побеспокоить, Маргарита Николаевна и мастер, - заговорил Воланд после некоторого молчания, -но вы не будьте на меня в претензии.
77			1225	- Разрешите мне, мэтр, - заговорил он, -свистнуть перед скачкой на прощание.
78	<i>Раз- /raz-/</i>	13	944	Пехотный манипул попал в мешок, и если бы не врубилась с фланга кавалерийская турма, а командовал ею я, -- тебе,

				философ, не пришлось бы разговаривать с Крысобоєм.
79			945	-- Я полагаю, -- отозвался Пилат, -- что мало радости ты доставил бы легату легиона, если бы вздумал разговаривать с кем-нибудь из его офицеров или солдат. Впрочем, этого и не случится, к общему счастью, и первый, кто об этом позаботится, буду я.
80			957	И на балконе был у Понтия Пилата, и в саду, когда он с Каифой разговаривал , и на помосте, но только тайно, инкогнито, так сказать, так что прошу вас - никому ни слова и полный секрет!
81			978	Он лично с Понтием Пилатом разговаривал .
82			991	Иван, хоть и решил с женщиной не разговаривать , не удержался и, видя, как вода хлещет в ванну широкой струей из сияющего крана, сказал с иронией: - Ишь ты! Как в "Метрополе"!
83			1009	Ведь писано же, что явился в угрозыск в половине двенадцатого дня, а разговаривал он по телефону в Москве...
84			1105	Надавать администратору по морде, или выставить дядю из дому, или подстрелить кого-нибудь, или какой-нибудь еще пустяк в этом роде, это моя прямая специальность, но разговаривать с влюбленными женщинами -- слуга покорный. Ведь я вас полчаса уже уламываю.

85			1150	- Нет, - с силой ответила Маргарита, - я знаю, что с вами можно разговаривать только откровенно, и откровенно вам скажу: я легкомысленный человек.
86			1195	Ведь Аззелло запретил ему лгать и хамить по телефону, а в данном случае администратор разговаривал без содействия этого аппарата.
87			1228	Тогда, что же поделаешь, приходится разговаривать ему с самим собою.
88			1229	Вам не надо просить за него, Маргарита, потому что за него уже попросил тот, с кем он так стремится разговаривать .
89			1235	Степе Лиходееву больше не приходится разговаривать по телефону в Варьете.
90			1238	Сидя на скамейке, Иван Николаевич уже откровенно разговаривает сам с собой, курит, шуруется то на луну, то на хорошо памятный ему турникет.
91	<i>Про /Pro-/</i>	13	958	- Ну, уж это положительно интересно, - трясась от хохота проговорил профессор, - что же это у вас, чего нихватишься, ничего нет!
92			1046	- Ага... Ага... Ну ладно, ладно... - не проговорил , а как бы пропел Римский.
93			1049	- К курьерскому ленинградскому, дам на чай, - тяжело дыша и держась за сердце, проговорил старик.
94			1058	- Чудаки, ей-богу! - пожав плечами, проговорил артист, и

			занавес скрыл его.
95		1088	- Я не поэтому делу пришел, - совсем расстраиваясь, проговорил буфетчик.
96		1090	- А, -заикаясь, проговорил он, -а если они опять того...
97		1126	- Ну, уж если вы так очаровательно любезны, - проговорил он, -а я другого ничего и не ожидал, так будем без церемоний, - он опять наклонился к краю кровати и крикнул: - Долго будет продолжаться этот балаган под кроватью?
98		1142	- Да, кстати, барон, - вдруг интимно понизив голос, проговорил Воланд, - разнеслись слухи о чрезвычайной вашей любознательности.
99		1177	- Ни... за... - не своим, высоким и чистым молодым голосом, а голосом низким и укоризненным проговорил Иуда и больше не издал ни одного звука.
100		1198	- Не шалю, никого не трогаю, починяю примус, - недружелюбно насупившись, проговорил кот, -и еще считаю долгом предупредить, что кот древнее и неприкосновенное животное.
101		1198	- Единственно, что может спасти смертельно раненного кота, - проговорил кот, - это глоток бензина...
102		1212	- Он не заслужил света, он заслужил покой, - печальным голосом

			проговорил Левий.
103		1223	- Какая красивая, -без зависти, но с грустью и с каким-то тихим умилением проговорил Иван, -вишь ты, как у вас все хорошо вышло.

